

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2020 DAN/AND 2019**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK (“GRUP”)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
serta TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Nama       | : | FXL Kesuma  |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Wijaya Kusuma 49<br>Cilandak<br>Jakarta Selatan |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999                                      |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur                                   |
| 2. Nama       | : | Iwan Hadiantoro                                     |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Alamat rumah  | : | BSD Blok AU/11<br>Anggrek Loka 2-3<br>Tangerang     |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999                                      |
| Jabatan       | : | Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE “GROUP”)  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

We, the undersigned:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Name             | : | FXL Kesuma  |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Residential address | : | Jl. Wijaya Kusuma 49<br>Cilandak<br>Jakarta Selatan |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999                                      |
| Title               | : | President Director                                  |
| 2. Name             | : | Iwan Hadiantoro                                     |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Residential address | : | BSD Blok AU/11<br>Anggrek Loka 2-3<br>Tangerang     |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999                                      |
| Title               | : | Director  |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

19 Februari/ February 2021



FXL Kesuma  
Presiden Direktur/ President Director



Iwan Hadiantoro  
Direktur/ Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
19 Februari/February 2021

**Lok Budianto, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	20,498,574	3,36c	12,090,661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	9,691,946	4	19,534,993	Third parties -
- Pihak berelasi	332,271	4,36c	145,710	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	846,931		1,112,120	Third parties -
- Pihak berelasi	1,134,861	36c	1,163,516	Related parties -
Persediaan	8,002,357	5	11,014,020	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	48,693		225,958	Third parties -
- Pihak berelasi	-	36c	513	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,152,305	16a	639,489	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,510,678	16a	3,275,517	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	890,151	6	1,309,540	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	87,015		314,918	Other current assets
	<u>44,195,782</u>		<u>50,826,955</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,063,233	3,36c	1,315,255	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	108,252	4	168,425	Third parties -
- Pihak berelasi	5,830	4,36c	10,202	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	430,394		515,265	Third parties -
- Pihak berelasi	1,665,341	36c	1,563,185	Related parties -
Persediaan	194,714	5	175,274	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	35,215	16a	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	196,955	16a	537,247	Other taxes -
Uang muka	190,030	6	95,113	Advances
Investasi pada entitas assosiasi dan ventura bersama	1,375,360	7	1,811,087	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	624,526	7	243,292	Long-term investments
Aset tetap	24,319,373	8	27,469,005	Fixed assets
Properti pertambangan	12,960,139	9a	13,830,762	Mining properties
Properti investasi	216,688	10	212,344	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,912,824	9b	1,972,134	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,712,973	9c	4,700,284	Production mining assets
Beban tangguhan	1,269,189		1,514,603	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,819,495	16d	1,930,468	Deferred tax assets
Goodwill	2,504,650	12	2,822,475	Goodwill
	<u>55,605,181</u>		<u>60,886,420</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u>99,800,963</u>		<u>111,713,375</u>	<b>Total assets</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10,087,733	14	20,697,532	Third parties -
- Pihak berelasi	184,915	14,36c	211,602	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	445,983		382,178	Third parties -
- Pihak berelasi	37,490	36c	54,832	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	198,501	16b	553,413	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	307,529	16b	618,938	Other taxes -
Akrual	3,829,219	17,36c	4,350,772	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	471,780		710,112	Third parties -
- Pihak berelasi	58,439	36c	47,660	Related parties -
Pendapatan tangguhan	414,096		438,126	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	602,531	31	506,238	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	696,447	13	817,923	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	2,468,375	19	2,432,677	Bank loans -
- Liabilitas sewa	827,726	20,36c	153,724	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	52,720	15	74,272	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	260,340	18	535,530	Current portion of other long-term financial liability
	<b>20,943,824</b>		<b>32,585,529</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3,256,671	16d	4,071,332	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	612,262		552,379	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,155,268	31	2,531,565	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	7,757,750	19	10,078,232	Bank loans -
- Liabilitas sewa	626,906	20,36c	429,503	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	51,397	15	104,117	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	249,745		250,644	Other long-term financial liabilities
	<b>15,709,999</b>		<b>18,017,772</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>36,653,823</b>		<b>50,603,301</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba - Dicadangkan - Belum dicadangkan	186,507	23	186,507	Retained earnings Appropriated - Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	49,305,938		46,873,391	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	2,186,712		1,890,417	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	-		180,216	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(1,659,603)		(1,223,553)	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	18,957		16,930	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	(388,599)		(348,323)	
	60,286,383		58,212,056	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>2,860,757</u>	25	<u>2,898,018</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>63,147,140</u>		<u>61,110,074</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>99,800,963</u>		<u>111,713,375</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	60,346,784	26	84,430,478	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(47,357,491)</u>	27	<u>(63,199,825)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>12,989,293</b>		<b>21,230,653</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1,342,063)	27	(1,039,971)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(3,353,253) (824,035)	27 28	(3,585,671) 188,560	<i>General and administrative          expenses</i>
Penghasilan keuangan	758,513	29	616,712	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Biaya keuangan	(1,539,907)	30	(2,333,765)	<i>Finance income          Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>322,638</u>		<u>400,367</u>	<i>Share of net profit of associates          and joint ventures</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>7,011,186</b>		<b>15,476,885</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,378,761)</u>	16c	<u>(4,342,244)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>5,632,425</b>		<b>11,134,641</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Beban komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive expense</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi          ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be          reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(121,337)	31	(215,332)	<i>Remeasurements of          employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	2,027		2,823	<i>Fixed assets fair value          revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>3,046</u>		<u>49,545</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(116,264)</u>		<u>(162,964)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi          ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified          to profit or loss</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	321,689		(1,021,190)	<i>Exchange difference on          financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	382,202		(696,948)	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada investasi jangka panjang	-		(73,800)	<i>Change in fair value of          long-term investments</i>
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(691,871)		(601,627)	<i>Share of other comprehensive          expense of associates,          net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(110,218)</u>		<u>172,744</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(98,198)</u>		<u>(2,220,821)</u>	
<b>Beban komprehensif lain          tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(214,462)</b>		<b>(2,383,785)</b>	<b>Other comprehensive expense          for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif          tahun berjalan</b>	<b>5,417,963</b>		<b>8,750,856</b>	<b>Total comprehensive income          for the year</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Laba/(rugi) setelah pajak yang      diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) after tax      attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	6,003,200		11,312,071	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(370,775)</u>		<u>(177,430)</u>	Non-controlling interests -
	<b>5,632,425</b>		<b>11,134,641</b>	
<b>Jumlah penghasilan/(rugi)      komprehensif yang      diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/      (loss) attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	5,744,288		9,043,173	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(326,325)</u>		<u>(292,317)</u>	Non-controlling interests -
	<b>5,417,963</b>		<b>8,750,856</b>	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	<u>1,609</u>	37	<u>3,033</u>	<b>Earnings per share</b> (expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catanan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	46,873,391	1,890,417	180,216	(1,223,553)	16,930	(348,323)	58,212,056	2,898,018	61,110,074
Penyesuaian saldo atas penerapan Perintah Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")	2a	-	-	-	191,143	-	(180,216)	-	-	10,927	(60,068)	(49,141)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(40,276)	(40,276)	37,777	(2,499)
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	509,282	509,282
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,003,200	-	-	-	-	-	6,003,200	(370,775)	5,632,425
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	296,478	-	-	-	-	296,478	25,211	321,689
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	255,662	-	-	255,662	16,322	271,984
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	2,027	-	2,027	-	2,027
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(121,208)	-	-	-	-	-	(121,208)	2,917	(118,291)
- Bagian atas penghasilan/ (bebannya) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	24	(183)	-	(691,712)	-	(691,871)	-	(691,871)
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5,882,016	296,295	-	(436,050)	2,027	-	5,744,288	(326,325)
Dividen tunai	24	-	-	-	(3,002,759)	-	-	-	-	(3,002,759)	(149,097)	(3,151,856)
- Final 2019	-	-	-	-	(637,853)	-	-	-	-	(637,853)	(49,050)	(686,903)
Saldo 31 Desember 2020	932,534	9,703,937	186,507	49,305,938	2,186,712	-	(1,659,603)	18,957	(388,599)	60,286,383	2,860,757	63,147,140

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catanan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2019	932,534	9,703,937	186,507	40,335,313	2,819,924	254,016	(118,685)	14,107	(348,323)	53,779,330	3,271,349	57,050,679	Balance as at 1 January 2019
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,958	208,958	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	11,312,071	-	-	-	-	-	11,312,071	(177,430)	11,134,641	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive (expense)/income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(930,029)	-	-	-	-	(930,029)	(91,161)	(1,021,190)	Exchange difference on - financial statements translation
- Perubahan nilai wajar pada aset investasi jangka panjang	7c	-	-	-	-	(73,800)	-	-	-	(73,800)	-	(73,800)	Change in fair value of - long-term investments
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(502,708)	-	-	-	(502,708)	(21,496)	(524,204)	Hedging reserves, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	2,823	-	2,823	-	2,823	Fixed assets fair value revaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(163,557)	-	-	-	-	-	(163,557)	(2,230)	(165,787)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	11	522	-	(602,160)	-	-	(601,627)	-	(601,627)	Share of other comprehensive income/ (expense) of associates, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	11,148,525	(929,507)	(73,800)	(1,104,868)	2,823	-	9,043,173	(292,317)	8,750,856	Total comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax
Dividen tunai	24	-	-	-	(3,088,552)	-	-	-	-	(3,088,552)	(187,879)	(3,276,431)	Cash dividends
- Final 2018	-	-	-	(1,521,895)	-	-	-	-	-	(1,521,895)	(102,093)	(1,623,988)	Final 2018
- Interim 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2019
Saldo 31 Desember 2019	932,534	9,703,937	186,507	46,873,391	1,890,417	180,216	(1,223,553)	16,930	(348,323)	58,212,056	2,898,018	61,110,074	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		68,715,870	85,793,545	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(39,740,583)	(60,002,545)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(7,721,185)	(8,770,442)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		21,254,102	17,020,558	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(1,342,062)	(2,019,457)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga		706,131	576,561	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,347,588)	(6,842,083)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain		1,244,545	692,518	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		41,960	7,888	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>18,557,088</u>	<u>9,435,985</u>	Net cash generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap		(2,493,706)	(8,663,420)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi		(2,930)	-	Acquisition of investment properties
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan		(327,013)	(359,706)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi		(274,116)	(338,454)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan		(151,666)	(559,417)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap		(110,462)	(219,430)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(200)	(267,298)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang		(300)	-	Addition of long-term investment
Akuisisi entitas anak		(1,838)	-	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap		344,845	226,366	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi		(1,160,592)	(1,577,815)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(434,092)	(392,177)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi		1,061,953	860,482	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		569,877	534,305	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya		285,203	831,745	Withdrawal of restricted cash and time deposits in banks
Penerimaan dividen		<u>100,709</u>	<u>167,278</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(2,594,328)</u>	<u>(9,757,541)</u>	Net cash used in investing activities

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas  pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing  activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2,208,666		3,505,900	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		9,975,170	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2,306,840)		(9,544,619)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,706,813)		-	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,626,640)		(138,042)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	-		161,040	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(74,272)		(100,061)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	509,282		208,958	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada: - Pemilik entitas induk	(3,639,490)		(4,609,064)	Dividends paid to: Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(198,147)</u>		<u>(289,972)</u>	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,834,254)</u>		<u>(830,690)</u>	<i>Net cash used in  financing activities</i>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas  dan setara kas</b>	<b>8,128,506</b>		<b>(1,152,246)</b>	<b>Net increase/(decrease) in  cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada  awal tahun</b>	<b>12,090,661</b>		<b>13,438,175</b>	<b>Cash and cash equivalents at the  beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs  terhadap kas dan setara kas</b>	<b>279,407</b>		<b>(195,268)</b>	<b>Effect of exchange rate changes  on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas  pada akhir tahun</b>	<b>20,498,574</b>	3	<b>12,090,661</b>	<b>Cash and cash equivalents at the  end of the year</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 58 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 30 Juni 2020 No. AHU-AH.01.03-0267180.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company and changes of Boards of Commissioners and Directors Composition as stated in the Deed No. 64 dated 16 April 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

In addition, the Company has changed Boards of Commissioners as stated in the Deed No. 58 dated 11 June 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 30 June 2020 No. AHU-AH.01.03-0267180.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai karyawan sekitar 29.324 orang (2019: 33.139 orang) (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.*

*As at 31 December 2020, the Group had approximately 29,324 employees (2019: 33,139 employees) (unaudited).*

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	Commissioners
Komisaris Independen	Benjamin Herrenden Birks Buntoro Muljono Nanan Soekarna	Buntoro Muljono Nanan Soekarna	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Elias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro Edhie Sarwono	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Elias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro Edhie Sarwono	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Handy Effendy Halim Lianny Leo	Handy Effendy Halim Lianny Leo	Members

**d. Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company (continued)**

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

*As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2020 %	2019 %	2020	2019
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100.0	100.0	60,419,572	61,656,329
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100.0	100.0	22,265,862	21,941,440
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ <i>Holding company of construction industry</i>	2015	100.0	100.0	3,200,315	10,958,797
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment</i>	1983	100.0	100.0	2,706,638	3,169,808
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/ <i>Holding company of energy</i>	2015	100.0	100.0	2,535,667	2,800,652
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100.0	100.0	1,443,512	796,303
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTH")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100.0	100.0	717,271	744,509
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100.0	100.0	539,212	610,764
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100.0	100.0	301,345	866,510
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") <sup>(i)</sup>	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,422	15,412
Unitra Power Pte Ltd ("UP") <sup>(i)</sup>	Energi/Energy	-	100.0	100.0	5	54
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>						
<b>Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:</b>						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100.0	100.0	15,220,041	16,182,184
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100.0	100.0	5,441,256	5,796,326
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	4,151,381	4,390,933
PT Suprabri Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.1	80.1	3,877,998	4,057,673
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100.0	100.0	949,800	992,652
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100.0	100.0	736,569	1,354,174
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100.0	100.0	574,898	704,548
Tuningga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100.0	100.0	180,986	182,354
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100.0	100.0	96,989	101,709
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60.0	60.0	96,252	75,878
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100.0	100.0	73,002	80,809
PT Duta Nurcahyo ("DN")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60.0	60.0	23,761	27,826
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	21,733	25,278
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(ii)</sup>	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100.0	100.0	17,512	12,445
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	1,434	1,349
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	1,365	1,008
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	765	748
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	1	3

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2020 %	2019 %	2020	2019
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>						
<b>Melalui DTN/Through DTN:</b>						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	11,357,855	10,667,835
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	282,919	269,230
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,503	3,526
<b>Melalui KSP/Through KSP:</b>						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") <sup>(iv)</sup>	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	64.8	50.1	3,055,106	10,446,519
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	38.9	30.1	211,978	254,278
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	64.8	50.1	121,592	125,986
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	35.6	27.6	75,685	85,152
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	62.5	48.3	65,908	83,919
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	64.8	50.1	52,461	61,260
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") <sup>(i)</sup>	Jasa konstruksi/Construction services	-	64.8	50.1	48,954	50,019
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN")	Jasa konstruksi/Construction services	2008	64.8	50.1	3,769	3,769
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	51.0	51.0	2,001	1,892
PT Tambang Karya Supra ("TKS") <sup>(iii)</sup>	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	992	983
<b>Melalui UTPE/Through UTPE:</b>						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,356,189	1,311,130
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	276,165	386,891
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	175,474	210,612
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	30,110	40,545
<b>Melalui UPE/Through UPE:</b>						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	253	251
<b>Melalui BP/Through BP:</b>						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	72,493	49,711
PT Forza Tirta Gora ("FTG") <sup>(i)(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	-	35,342	-
PT Uway Energi Perdana ("UEP") <sup>(i)(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	-	35,302	-
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,309	10,294
PT Ilirabi Energi Tenagahidro ("IET") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,670	9,744
PT Forza Tirta Uway ("FTU") <sup>(i)(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	-	226	-
PT Hidup Besar Kemu ("HBK") <sup>(i)(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	-	127	-
<b>Melalui UTR/Through UTR:</b>						
PT Universal Tekno Industri ("UTI")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	28,294	31,463

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iv) Pada bulan September 2020, ACST melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 999.6 miliar sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 50.1% menjadi 64.8%/In September 2020, ACST made a Limited Public Offering II and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 999.6 billion which increased the Group ownership from 50.1% to 64.8%.

(v) Diakuisisi pada tahun 2020/Acquired in 2020

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

**e. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

As at 31 December 2020, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Jangka waktu/Period (Tahun/ Years)	Tahun perjanjian/Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

**f. Electric Power Generation Business License**

As at 31 December 2020, the Group had the following significant electric power generation business license:

Pemegang/Holder	Jenis/Type	Surat Keputusan/Decree		Periode/Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
		Nomor/Number	Oleh/By		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

*As at 31 December 2020, the Group had the following significant mining business licenses:*

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ <i>Minerals</i> <i>(gold and its derivatives)</i>	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province</i>	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

**h. Kontrak Karya (“KK”)**

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

**h. Contract of Work (“CoW”)**

*On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Kontrak Karya (“KK”) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK (“Amandemen”). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapkan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Contract of Work (“CoW”) (continued)**

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW (“Amendment”). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License (“IUPK”) in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance  
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 19 February 2021.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency’s (“Bapepam-LK”) regulations; now Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK No. 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Judul Laporan Keuangan
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material
- Amendemen terhadap PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan” tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19
- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan 2019

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group’s operations, did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- ISFAS No. 36 “Interpretation of the Interaction between the Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”
- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement” related to Title of Financial Statements
- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement” and SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Material
- Amendment to SFAS No. 15 “Investment in Associates and Joint Ventures” related to Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment to SFAS No. 71 “Financial Instruments” related to Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendment to SFAS No. 71 “Financial Instruments”, SFAS No. 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures” related to Interest Rate Benchmark Reform
- Amendment to SFAS No. 73 “Leases” related to COVID-19-related Rent Concessions
- Conceptual Framework for Financial Reporting 2019

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**Efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan**

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

**Efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan**

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

**Efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan**

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

**Effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted**

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS No. 62 "Insurance Contracts" and SFAS No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

**Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted**

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

**Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted**

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Berdasarkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Grup telah melakukan peningkatan pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp 425,8 miliar. Penyesuaian ini meliputi reklasifikasi keuntungan/kerugian nilai wajar investasi jangka panjang dari cadangan penyesuaian nilai wajar investasi dan pencatatan akumulasi keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang.

Selain itu, Grup juga mencatat kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 143,5 miliar, yang diakui sebagai penurunan atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

*The adoption of the new standards that are effective on 1 January 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

**SFAS 71: Financial Instruments**

*According to SFAS 71: Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale financial assets to financial assets measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of SFAS 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of financial assets. The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion is recognised in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.*

*In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.*

*The Group has increased the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 425.8 billion. The adjustments included reclassification of gains/losses on fair value of long-term investments from investment fair value revaluation reserve and recording of accumulated gains on fair value of long-term investments.*

*In addition, the Group also recorded an increase in provision for impairment of trade and non-trade receivables amounting to Rp 143.5 billion, which was recognised as decrease in the beginning 2020 retained earnings.*

*The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK No. 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2ab.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode *output* untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan marjin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode *input* yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total marjin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan marjin laba.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

**SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers**

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2ab.

In accordance with the transition requirements in SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The policy of revenue recognition of construction contract, where the Group satisfies performance obligations and recognised revenue over time, requires Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

Berdasarkan metode *output*, Grup telah mengakui biaya kontrak konstruksi dengan benar pada saat terjadinya dan telah melakukan penyesuaian sebesar Rp 37,8 miliar, yang diakui sebagai penurunan atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, proyek dalam pelaksanaan dan akrual masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp 163,6 miliar dan Rp 98,6 miliar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum penerapan PSAK 72:

Laporan posisi keuangan konsolidasian	Sebagaimana dilaporkan/ <i>As reported</i>	Dampak penerapan PSAK 72/ <i>Effect on adoption of SFAS 72</i>	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/Amount before application of SFAS 72	Consolidated statements of financial position
Proyek dalam pelaksanaan	48,693	89,374	138,067	<i>Project under construction</i>
Akrual	(3,829,219)	(82,190)	(3,911,409)	<i>Accruals</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan bersih	60,346,784	39,895	60,386,679	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(47,357,491)	7,184	(47,350,307)	<i>Cost of revenue</i>
Biaya keuangan	(1,539,907)	(20,000)	(1,559,907)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	758,513	(19,895)	738,618	<i>Finance income</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

**PSAK 73: Sewa**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2ae.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman tambahan Grup yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 8,0%.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

**SFAS 73: Leases**

*In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2ae.*

*In accordance with the transition requirements in SFAS 73: Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.*

*The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.0%.*

*For leases previously classified as finance leases the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- Sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai - tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau berisi sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa".

Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa sebesar Rp 53,4 miliar, yang diakui sebagai penurunan atas saldo laba ditahan awal tahun 2020 seolah-olah PSAK 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, biaya dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp 83,2 miliar, aset tetap dan liabilitas sewa Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 1.128,0 miliar dan Rp 1.098,2 miliar.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes in the SFAS and ISFAS (continued)**

**SFAS 73: Leases (continued)**

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease*
- *Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease*
- *Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review - there were no onerous contracts as at 1 January 2020*

*The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Group relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8 "Determining whether an arrangement contains a Lease".*

*The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of lease liabilities and partial cancellation of rent expense amounting to Rp 53.4 billion, which was recognised as decrease in the beginning 2020 retained earnings as if SFAS 73 has been applied since commencement date.*

*In the consolidated statements of financial position as at 1 January 2020, the Group's prepayments decreased by Rp 83.2 billion, fixed assets and lease liabilities increased by Rp 1,128.0 billion and Rp 1,098.2 billion, respectively.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**b. Consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**(2) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**b. Consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**(2) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

*The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(2) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".*

*The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
1 Euro Eropa ("EUR")	17,330	15,589	European Euro ("EUR") 1
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,771	9,739	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,644	10,321	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Yuan Cina ("CNY")	2,162	1,991	Chinese Yuan ("CNY") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	137	128	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)**

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

*From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.*

*The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(1) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

**(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**d. Financial assets (continued)**

**(1) Classification (continued)**

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**(2) Recognition and measurement**

*Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:*

**(a) Financial assets at amortised cost**

*Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam “penghasilan/(beban) lain-lain” dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**d. Financial assets (continued)**

**(2) Recognition and measurement (continued)**

(b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within “other income/(expenses)” in the period in which they arise.*

*Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.*

**(3) Impairment of financial assets**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

**(b) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables and project under construction in the consolidated statements of financial position.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(1) Klasifikasi (lanjutan)**

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(1) Classification (continued)**

**(c) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**(d) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

**(2) Recognition and measurement**

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi” disajikan pada laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(2) Recognition and measurement (continued)**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(2) Recognition and measurement (continued)**

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".*

**(3) Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalkan meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2g.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(3) Impairment of financial assets (continued)**

**(a) Assets carried at amortised cost**

*For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

*The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2g.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(3) Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)**

**(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(3) Impairment of financial assets (continued)**

**(b) Assets classified as available-for-sale**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.*

*For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**  
(lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

**e. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**d. Financial assets (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**  
(continued)

**(3) Impairment of financial assets (continued)**

**(b) Assets classified as available-for-sale (continued)**

*When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".*

**e. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu “kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya”.

**g. Piutang usaha dan non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under “restricted cash and time deposits”.*

**g. Trade and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.*

*Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.*

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “beban penjualan”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penjualan” pada laba rugi.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**g. Trade and non-trade receivables (continued)**

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “selling expenses”. When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against “selling expenses” in profit or loss.

**Accounting policies before 1 January 2020**

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstrasi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

*The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.*

*A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Piutang retensi**

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan. Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

**j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

**i. Retention receivables**

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**j. Gross amount due from and to customers**

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Proyek dalam pelaksanaan (lanjutan)**

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**(1) Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**k. Project under construction (continued)**

*Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.*

**Accounting policies before 1 January 2020**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.*

**I. Investments in associates and joint arrangement**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**(1) Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)**

**(1) Akuisisi (lanjutan)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**(2) Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**I. Investments in associates and joint arrangement (continued)**

**(1) Acquisitions (continued)**

*Goodwill* on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**(2) Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)**

**(2) Metode ekuitas (lanjutan)**

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**(3) Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**I. Investments in associates and joint arrangement (continued)**

**(2) Equity method of accounting (continued)**

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**(3) Disposals**

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayangkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**m. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.*

*Changes in fair values are recognised in profit or loss.*

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**n. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**n. Fixed assets and depreciation (continued)**

*If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease".*

*If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).*

*When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

**o. Properti pertambangan**

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

**n. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**o. Mining properties**

*Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**p. Deferred exploration and development expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

**(1) Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)**

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deferred exploration and development expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets (continued)**

*The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that have been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.*

*Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".*

*Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)**

**(2) Aset pengembangan**

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan”.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

**q. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deferred exploration and development expenditure (continued)**

**(2) Development assets**

*Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.*

*Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “deferred exploration and development expenditures”.*

*A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.*

*No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.*

*Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.*

**q. Production mining assets**

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

**r. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure**

*The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.*

*Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.*

*The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

*The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**    **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**s. Biaya pengupasan lapisan tanah**

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan overburden dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan overburden dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**r. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure (continued)**

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.*

**s. Stripping costs**

*In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**s. Stripping costs (continued)**

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**s. Stripping costs (continued)**

*After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.*

*Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

**t. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**u. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

**t. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.*

**u. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaianannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**v. Derivative financial instruments and hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai “penghasilan/beban lain-lain”.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai “biaya keuangan”.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai “penghasilan/beban lain-lain”.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)**

**Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within “other income/expenses”.*

*Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings’ floating rate is recognised in profit or loss account within “finance costs”.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within “other income/expenses”.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**x. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**w. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**x. Provision**

*Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.*

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**z. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**y. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**z. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**z. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment benefits**

*The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").*

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**aa. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**z. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**aa. Shares and share issuance costs**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**ab. Revenue and expense recognition**

*From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - The contract has commercial substance*
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**    **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**ab. Revenue and expense recognition (continued)**

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.*

*Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that it is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**ab. Revenue and expense recognition (continued)**

*In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi pendapatan tersebut dapat diukur secara andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**ab. Revenue and expense recognition (continued)**

*Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.*

*Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

**Accounting policies before 1 January 2020**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue and the costs incurred or to be incurred with respect to the revenue transaction can be measured reliably; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**    **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**ac. Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**ab. Revenue and expense recognition (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020 (continued)**

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; and (d) the usual payment terms apply.*

*Revenue from services is recognised when services are rendered. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position date.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

**ac. Finance income**

*Finance income is recognised using the effective interest method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
(lanjutan)**

**ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**ad. Current and deferred income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**ae. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**ad. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**ae. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**ae. Leases (continued)**

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**ae. Leases (continued)**

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".*

*The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

*Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**ae. Leases (continued)**

**Accounting policies before 1 January 2020**

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ag. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ai. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**af. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**ag. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**ah. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**ai. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas	12,059	16,060	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	19,629,935	10,811,576	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>856,580</u>	<u>1,263,025</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>20,498,574</u>	<u>12,090,661</u>	
 Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	573,283	842,904	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>489,950</u>	<u>472,351</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>1,063,233</u>	<u>1,315,255</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

*Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.*

**a. Kas pada bank**

**a. Cash in banks**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>		
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>		
Rupiah	-	1,019,303
USD	-	579,526
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>-</u>	<u>1,149</u>
	<u>-</u>	<u>1,599,978</u>

<sup>1)</sup> Pada bulan Mei 2020, induk Perseroan telah menjual 44,56% kepemilikannya di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited/  
*In May 2020, the immediate parent Company sold its 44.56% ownership in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,070,504	1,521,165
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,702,843	35,241
PT Bank UOB Indonesia	1,259,470	451,538
PT Bank BTPN Tbk	1,231,673	8,465
PT Bank DBS Indonesia	1,198,100	13,842
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,193,997	13,901
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916,544	507,044
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	781,466	-
MUFG Bank, Ltd.	746,205	444,412
PT Bank CIMB Niaga Tbk	708,223	14,769
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	590,938	654,137
Standard Chartered Bank	514,411	70,081
Citibank, N.A.	293,817	135,533
PT Bank ANZ Indonesia	248,809	87,870
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	202,551	312
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	101,437	2,486
PT Bank Central Asia Tbk	82,706	4,142
Deutsche Bank AG	48,923	72,824
PT Bank Mizuho Indonesia	719	10,089
PT Bank ICBC Indonesia	492	9,114
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>8,278</u>	<u>9,324</u>
	<u>13,902,106</u>	<u>4,066,289</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,747,121	1,841,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,335,221	458,946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	960,107	1,388,409
PT Bank UOB Indonesia	529,174	250,413
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	497,391	-
MUFG Bank, Ltd.	336,146	128,350
PT Bank ANZ Indonesia	142,723	133,316
Citibank, N.A.	73,102	73,550
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	33,710	39,847
Standard Chartered Bank	7,764	701,881
PT Bank BTPN Tbk	5,547	9,419
BNP Paribas	3,303	5,144
DBS Bank Ltd.	2,126	6,592
JPMorgan Chase Bank, N.A.	1,432	8,362
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>7,054</u>	<u>5,402</u>
	<u>5,681,921</u>	<u>5,050,694</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
EUR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,371	27,323
Citibank, N.A.	874	9,244
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,183</u>	<u>182</u>
	<u>6,428</u>	<u>36,749</u>
AUD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,050	8,032
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,330</u>	<u>91</u>
	<u>11,380</u>	<u>8,123</u>
JPY		
MUFG Bank, Ltd.	21,041	7,456
Citibank, N.A.	2,759	39,149
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,862</u>	<u>1,472</u>
	<u>26,662</u>	<u>48,077</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,438</u>	<u>1,666</u>
	<u>19,629,935</u>	<u>9,211,598</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>19,629,935</u>	<u>10,811,576</u>

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>		
PT Bank Permata Tbk*)		
Rupiah	-	72,500
	-	72,500

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

**b. Time deposits (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
MUFG Bank, Ltd.	180,000	-
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	100,888	-
PT Bank Mega Tbk	-	10,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	1,500	439
	<u>282,388</u>	<u>10,439</u>
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000	1,180,086
MUFG Bank, Ltd.	70,525	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	3,667	-
	<u>574,192</u>	<u>1,180,086</u>
	<u>856,580</u>	<u>1,190,525</u>
Jumlah deposito berjangka/ <i>Total time deposits</i>	<u>856,580</u>	<u>1,263,025</u>

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Annual time deposits earned interests throughout the period at the following rates:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	1.50% - 7.25%	2.00% - 8.25%	
USD	0.25% - 3.00%	0.25% - 3.00%	
c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya			<b>c. Restricted cash in banks</b>

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga/Third party</b>		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	110	-
USD		
MUFG Bank, Ltd.	573,173	842,904
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash in banks</i>	<u>573,283</u>	<u>842,904</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)**      **3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**      **d. Restricted time deposits**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>		
PT Bank Permata Tbk*)		
Rupiah	-	100,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,247	24,567
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,944	9,943
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	6,088	5,231
	<u>148,292</u>	<u>39,741</u>
<b>USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	333,445	327,624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,213	4,973
	<u>341,658</u>	<u>332,597</u>
	<u>489,950</u>	<u>372,338</u>
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted time deposits</i>	<u>489,950</u>	<u>472,351</u>

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/

*Total restricted time deposits*

See Note 36 for related party information.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai  
pihak berelasi.

**e. Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 239,6 miliar (2019: Rp 219,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**e. Other information**

As at 31 December 2020, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 239.6 billion (2019: Rp 219.8 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Piutang usaha	8,856,788	12,267,528	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>225,483</u>	<u>251,513</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	9,082,271	12,519,041	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>717,927</u>	<u>7,184,377</u>	Gross amount due from - customers (Note 11)
	<u>9,800,198</u>	<u>19,703,418</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	-	(3,638)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(108,252)</u>	<u>(164,787)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	<u>(108,252)</u>	<u>(168,425)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u>9,691,946</u>	<u>19,534,993</u>	Current portion
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
- Piutang usaha	234,805	35,491	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>24,155</u>	<u>14,607</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	258,960	50,098	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>79,141</u>	<u>105,814</u>	Gross amount due from - customers (Note 11)
	<u>338,101</u>	<u>155,912</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(5,830)</u>	<u>(10,202)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>332,271</u>	<u>145,710</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	8,591,314	11,903,211	Rupiah
USD	1,153,820	933,361	USD
CNY	-	23,724	CNY
SGD	-	9,631	SGD
	<u>9,745,134</u>	<u>12,869,927</u>	
Dikurangi: Provisi	(662,863)	(350,886)	<i>Less: Provision</i>
	<u>9,082,271</u>	<u>12,519,041</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	23,844	-	Aegis Energy Trading Pte. Ltd
PT Brahmayasa Bahtera	19,992	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	14,457	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	11,110	10,627	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Marga Trans Nusantara	10,234	14,575	PT Marga Trans Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik	5,386	17,654	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	13,402	7,242	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>98,425</u>	<u>50,098</u>	
USD			USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	144,279	-	Cipta Coal Trading Pte. Ltd
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	16,256	-	Aegis Energy Trading Pte. Ltd
	<u>160,535</u>	<u>-</u>	
	<u>258,960</u>	<u>50,098</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>9,341,231</u>	<u>12,569,139</u>	<i>Total trade and retention receivables</i>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi indeks industri pertambangan, nilai tukar mata uang asing, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<b><u>Minimum rate</u></b>		<b><u>Maximum rate</u></b>	
Belum jatuh tempo	1%		2%	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
≤ 90 hari	2%		3%	≤ 90 days
> 90 hari	8%		100%	> 90 days

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Tanpa provisi</b>			<b>Without provision</b>
Belum jatuh tempo	-	8,455,717	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	-	3,140,544	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>-</u>	<u>960,197</u>	Overdue > 90 days
	<u>-</u>	<u>12,556,458</u>	
<b>Dengan provisi</b>			<b>With provision</b>
Belum jatuh tempo	6,889,277	-	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1,404,203	-	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,710,614</u>	<u>363,567</u>	Overdue > 90 days
	<u>10,004,094</u>	<u>363,567</u>	
Jumlah	10,004,094	12,920,025	<i>Total</i>
Dikurangi: Provisi	<u>(662,863)</u>	<u>(350,886)</u>	<i>Less: Provision</i>
	<u>9,341,231</u>	<u>12,569,139</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang usaha dan retensi dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 7.945,4 miliar (2019: Rp 363,6 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 549,9 miliar (2019: Rp 350,9 miliar).

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of trade and retention receivables is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Without provision</b>			<b>With provision</b>
Not yet overdue			Not yet overdue
Overdue ≤ 90 days			Overdue ≤ 90 days
Overdue > 90 days			Overdue > 90 days
	<u>-</u>	<u>12,556,458</u>	
<b>Total</b>	<b>10,004,094</b>	<b>363,567</b>	
<b>Less: Provision</b>	<b>(662,863)</b>	<b>(350,886)</b>	
	<b>9,341,231</b>	<b>12,569,139</b>	

*As at 31 December 2019, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances of trade and retention receivables are still considered fully recoverable.*

*As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 7,945.4 billion (2019: Rp 363.6 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 549.9 billion (2019: Rp 350.9 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 20,3 miliar (2019: Rp 25,8 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	350,886	282,037
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	132,521	-
Penambahan provisi, bersih	217,709	222,197
Penghapusbukuan	<u>(38,253)</u>	<u>(153,348)</u>
 Saldo akhir	<u>662,863</u>	<u>350,886</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 20.3 billion (2019: Rp 25.8 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.*

*Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	350,886	282,037	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan SFAS 71	132,521	-	<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
Penambahan provisi, bersih	217,709	222,197	<i>Addition of provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(38,253)</u>	<u>(153,348)</u>	<i>Write-off</i>
 Saldo akhir	<u>662,863</u>	<u>350,886</u>	<i>Ending balance</i>

*As at 31 December 2020 and 2019, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.*

*See Note 36 for related party information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	2,772,008	3,753,424	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	1,797,028	2,858,826	<i>Heavy equipment -</i>
Batubara	1,955,920	2,698,342	<i>Coal</i>
Bahan pembantu	610,400	880,674	<i>General supplies</i>
Suku cadang	565,594	536,686	<i>Spare parts</i>
Emas	484,781	313,254	<i>Gold</i>
Bahan baku	267,682	214,521	<i>Raw materials</i>
Bijih emas	205,816	191,608	<i>Gold ore</i>
Barang dalam proses	50,852	88,717	<i>Work in progress</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>34,890</u>	<u>165,910</u>	<i>Inventories in transit</i>
	8,744,971	11,701,962	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(547,900)</u>	<u>(512,668)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u>8,197,071</u>	<u>11,189,294</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(194,714)</u>	<u>(175,274)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u>8,002,357</u>	<u>11,014,020</u>	<i>Current portion</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 15.273,3 miliar (2019: Rp 27.038,6 miliar) (lihat Catatan 27).

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2020 amounted to Rp 15,273.3 billion (2019: Rp 27,038.6 billion) (see Note 27).*

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	512,668	255,682	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>35,232</u>	<u>256,986</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>547,900</u>	<u>512,668</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

*The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 6.279,4 miliar (2019: Rp 5.679,9 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2020, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 6,279.4 billion (2019: Rp 5,679.9 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**5. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, none of the Group's inventories were used as collateral.

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**6. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Asuransi	119,571	91,021	Insurance -
- Sewa	29,863	152,390	Rent -
- Lain-lain	117,810	143,561	Others -
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	462,631	531,038	Purchase of inventories -
- Perolehan aset tetap	133,329	95,113	Acquisition of fixed assets -
- Lain-lain	<u>216,977</u>	<u>391,530</u>	Others -
	1,080,181	1,404,653	
Bagian lancar	<u>(890,151)</u>	<u>(1,309,540)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>190,030</u>	<u>95,113</u>	<i>Non-current portion</i>

**7. INVESTASI**

**7. INVESTMENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	1,325,294	1,766,857	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>50,066</u>	<u>44,230</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>1,375,360</u>	<u>1,811,087</u>	
Investasi jangka panjang	<u>624,526</u>	<u>243,292</u>	<i>Long-term investments</i>

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

**a. Investments in associates**

As at 31 December 2020 and 2019, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2020	2019	2020	2019
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	933,177	1,314,439
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	283,156	328,755
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	76,092	89,832
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	32,276	33,479
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	<u>593</u>	<u>352</u>
		<u>1,325,294</u>	<u>1,766,857</u>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

*The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2020 and 2019 which are accounted using the equity method:*

	<b>2020</b>			
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	856,913	287,201	571,150	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	434,630	174,200	49,293,856	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,291,543</u>	<u>461,401</u>	<u>49,865,006</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(442,300)	(187,776)	(1,489,094)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(36,875)	(35,736)	(45,214,606)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(479,175)</u>	<u>(223,512)</u>	<u>(46,703,700)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b><u>812,368</u></b>	<b><u>237,889</u></b>	<b><u>3,161,306</u></b>	<b><i>Net assets</i></b>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	398,060	107,050	790,327	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
<i>Goodwill</i>	-	-	142,850	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(114,904)	(30,958)	-	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>283,156</u></b>	<b><u>76,092</u></b>	<b><u>933,177</u></b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Pendapatan bersih	540,600	473,006	6,966,851	<i>Net revenue</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	36,993	(25,820)	1,241,801	<i>Profit/(loss) for the year</i>
	(814)	20	(2,766,850)	<i>Other comprehensive (expense)/income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	36,179	(25,800)	(1,525,049)	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima	<u>63,325</u>	<u>2,130</u>	<u>-</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

	<b>2019</b>			
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	1,132,131	347,147	939,508	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	384,250	213,126	41,342,861	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<b>1,516,381</b>	<b>560,273</b>	<b>42,282,369</b>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(587,687)	(210,387)	(885,687)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(35,579)	(81,141)	(36,710,327)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<b>(623,266)</b>	<b>(291,528)</b>	<b>(37,596,014)</b>	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b>893,115</b>	<b>268,745</b>	<b>4,686,355</b>	<b><i>Net assets</i></b>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi <i>Goodwill</i>	437,626	120,935	1,171,589	<i>The Group's share of the net assets of associate Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(108,871)	(31,103)	142,850	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>328,755</b>	<b>89,832</b>	<b>1,314,439</b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Pendapatan bersih	<b>1,605,800</b>	<b>574,655</b>	<b>19,235,250</b>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain, setelah pajak	274,852	9,769	1,020,007	<i>Profit for the year Other comprehensive income/(expense), net of tax</i>
1,066	-	(2,408,638)		
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<b>275,918</b>	<b>9,769</b>	<b>(1,388,631)</b>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima	<b>122,780</b>	<b>4,914</b>	<b>-</b>	<i>Dividends received</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

*The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(155)	3,157	<i>Share of net (loss)/profit results</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	230	11	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	75	3,168	<i>Total share of comprehensive income</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>32,869</b>	<b>33,831</b>	<b><i>Total carrying value</i></b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Lokasi usaha/ Business location</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	26,359	16,156
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	23,707	28,074
				<b>50,066</b>	<b>44,230</b>

**c. Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures**

*As at 31 December 2020 and 2019, the Group has joint ventures as follows:*

<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	126,450	119,700
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	475,394	101,210
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia	IDR	3.00%	-	300	-
				<b>624,526</b>	<b>243,292</b>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku  
*The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi jangka panjang (lanjutan)**

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Saldo awal	243,292
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	306,957
Penambahan investasi	300
Penyesuaian nilai wajar	<u>73,977</u>
 Saldo akhir	 <u>624,526</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Selama 2020, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI, dan Coalindo adalah Rp 34,0 miliar (2019: Rp 36,6 miliar).

**7. INVESTMENTS (continued)**

**c. Long-term investments (continued)**

*Movements in the long-term investments are as follows:*

	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	243,292
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan SFAS 71	306,957
Penambahan investasi	300
Penyesuaian nilai wajar	<u>73,977</u>
 Saldo akhir	 <u>624,526</u>

*Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.*

*During 2020, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI, and Coalindo were Rp 34.0 billion (2019: Rp 36.6 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## **8. ASET TETAP**

## **8. *FIXED ASSETS***

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

						2019
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	916.024	34.976	211	(141)	-	951.070
Bangunan	2,502,476	36.514	131.513	(9,726)	(3,716)	2,657,061
Prasarana	3,206,419	229.778	84.755	(51,894)	(10,542)	3,458,516
Alat berat	35,789,696	4,901,282	1,541,775	(16,128)	(1,110,422)	41,106,203
Alat berat untuk disewakan	470,304	11,277	18,185	-	(11,837)	487,929
Infrastruktur pelabuhan	1,414,622	95,536	139,236	(34,537)	-	1,614,857
Peralatan, mesin dan perlengkapan	9,915,172	581,040	316,499	(166,641)	(261,433)	10,384,637
Kendaraan bermotor	1,261,019	213,597	42,891	(3,220)	(244,706)	1,269,581
Perlengkapan kantor	76,847	14,742	-	(842)	(2,152)	88,595
Pembangkit listrik	914,834	34,873	-	-	-	949,707
Peralatan kantor	1,186,517	161,477	34,773	(7,025)	(83,985)	1,291,757
	<b>57,653,930</b>	<b>6,315,092</b>	<b>2,309,838</b>	<b>(290,154)</b>	<b>(1,728,793)</b>	<b>64,259,913</b>
<b>Aset hak-guna</b>						
Alat berat	448,108	284,812	-	-	-	732,920
Peralatan, mesin dan perlengkapan	38,563	-	(2,876)	-	(21,899)	13,788
Kendaraan bermotor	41,999	540	(34,779)	-	-	7,760
	<b>528,670</b>	<b>285,352</b>	<b>(37,655)</b>	<b>-</b>	<b>(21,899)</b>	<b>754,468</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Alat berat	1,545,297	1,313,175	(1,502,273)	-	-	1,356,199
Peralatan, mesin dan perlengkapan	871,502	1,349,003	(552,061)	(15,682)	(4,117)	1,648,645
Tanah, bangunan, dan prasarana	339,379	293,090	(246,019)	(892)	-	385,558
	<b>2,756,178</b>	<b>2,955,268</b>	<b>(2,300,353)</b>	<b>(16,574)</b>	<b>(4,117)</b>	<b>3,390,402</b>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>60,938,778</b>	<b>9,555,712</b>	<b>(28,170)</b>	<b>(306,728)</b>	<b>(1,754,809)</b>	<b>68,404,783</b>
						<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(853,698)	(124,973)	578	2,559	2,030	(973,504)
Prasarana	(1,746,783)	(262,860)	(1,654)	17,431	8,399	(1,985,467)
Alat berat	(24,934,497)	(4,474,826)	(26,483)	4,994	1,057,060	(28,373,752)
Alat berat untuk disewakan	(150,441)	(85,026)	37,621	-	11,336	(186,510)
Infrastruktur pelabuhan	(332,629)	(128,830)	-	4,890	-	(456,569)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(6,582,218)	(823,949)	(3,207)	95,465	252,880	(7,061,029)
Kendaraan bermotor	(414,327)	(230,574)	(87)	815	244,129	(400,044)
Perlengkapan kantor	(65,418)	(5,099)	-	798	2,036	(67,663)
Pembangkit listrik	(12,700)	(39,591)	-	-	-	(52,291)
Peralatan kantor	(900,424)	(136,426)	3,940	6,193	82,428	(944,289)
	<b>(35,993,135)</b>	<b>(6,312,154)</b>	<b>10,708</b>	<b>133,145</b>	<b>1,660,298</b>	<b>(40,501,138)</b>
<b>Aset hak-guna</b>						
Alat berat	(60,820)	(115,221)	-	-	-	(176,041)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(23,026)	(10,816)	2,052	-	21,899	(9,891)
Kendaraan bermotor	(21,859)	(1,401)	18,724	-	-	(4,536)
	<b>(105,705)</b>	<b>(127,438)</b>	<b>20,776</b>	<b>-</b>	<b>21,899</b>	<b>(190,468)</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(36,098,840)</b>	<b>(6,439,592)</b>	<b>31,484</b>	<b>133,145</b>	<b>1,682,197</b>	<b>(40,691,606)</b>
						<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(47,919)	-	-	1,638	-	(46,281)
Prasarana	(528)	-	-	10	-	(518)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(206,940)	-	-	9,567	-	(197,373)
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<b>(255,387)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,215</b>	<b>-</b>	<b>(244,172)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>24,584,551</b>					<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklassifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklassifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2019: 4,0% - 96,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	347,031	226,889
Penghapusan liabilitas sewa	73,460	-
Nilai buku bersih	<u>(116.888)</u>	<u>(72,612)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>303,603</u>	<u>154,277</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pokok pendapatan	7,861,740	6,224,242
Beban umum dan administrasi	<u>236,119</u>	<u>215,350</u>
	<u>8,097,859</u>	<u>6,439,592</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2021 dan 2050. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbarui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 28.021,7 miliar (2019: Rp 25.999,2 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and building to investment property, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.*

*The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 ranged from 1.0% - 99.0% (2019: 4.0% - 96.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2021.*

*Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	347,031	226,889	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penghapusan liabilitas sewa	73,460	-	<i>Write-off lease liabilities</i>
Nilai buku bersih	<u>(116.888)</u>	<u>(72,612)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>303,603</u>	<u>154,277</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</i>

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok pendapatan	7,861,740	6,224,242	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>236,119</u>	<u>215,350</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>8,097,859</u>	<u>6,439,592</u>	

*As at 31 December 2020, the Group owns lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2021 and 2050. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*As at 31 December 2020, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 28,021.7 billion (2019: Rp 25,999.2 billion).*

*The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable lease agreements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 610,5 miliar (2019: Rp 634,8 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 39,4 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 386,4 juta atau setara dengan Rp 44,9 triliun (2019: Rp 46,3 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 232,7 juta atau setara dengan Rp 49,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8,3 triliun (2019: Rp 7,4 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,  
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN**

**a. Properti pertambangan**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 610.5 billion (2019: Rp 634.8 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2020 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 39.4 trillion, EUR 2.4 million and USD 386.4 million or equivalent to Rp 44.9 trillion (2019: Rp 46.3 trillion, EUR 2.4 million, and USD 232.7 million or equivalent to Rp 49.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2020 is Rp 8.3 trillion (2019: Rp 7.4 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS  
AND MINING PROPERTIES**

**a. Mining properties**

2020			
		Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	25,298,379		25,540,264
Akumulasi amortisasi	(3,840,406)		(4,945,827)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,132,271)		
	(7,627,211)		(7,634,298)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>13,830,762</b>		<b>12,960,139</b>
			<i>Mining properties Accumulated amortisation Accumulated impairment losses</i>
			<i>Net book value</i>

  

2019			
		Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	26,026,495		25,298,379
Akumulasi amortisasi	(2,490,088)		(3,840,406)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,402,329)		
	(7,647,361)		(7,627,211)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,889,046</b>		<b>13,830,762</b>
			<i>Mining properties Accumulated amortisation Accumulated impairment losses</i>
			<i>Net book value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,  
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**a. Properti pertambangan (lanjutan)**

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES (continued)**

**a. Mining properties (continued)**

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**b. Deferred exploration and development expenditures**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	1,972,134	1,677,169	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	327,013	359,706	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	(320,264)	-	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai	(104,370)	-	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	38,311	(64,741)	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u>1,912,824</u>	<u>1,972,134</u>	<i>Ending balance</i>

**c. Aset tambang berproduksi**

**c. Production mining assets**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	4,700,284	5,292,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	274,116	338,454	<i>Addition</i>
Reklasifikasi	344,815	-	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(670,052)	(726,433)	<i>Amortisation</i>
Selisih translasi mata uang	63,810	(204,587)	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u>4,712,973</u>	<u>4,700,284</u>	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 642,3 miliar (2019: Rp 726,4 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 27,7 miliar (2019: nil).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 642.3 billion (2019: Rp 726.4 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 27.7 billion (2019: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI INVESTASI**

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

	2020				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Investment properties</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Properti investasi	212,344	2,930	512	902	216,688	
2019						
Properti investasi	184,194	-	23,382	4,768	212,342	<i>Investment properties</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

*All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.*

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana masing-masing tertera dalam laporan tertanggal 21 Desember 2020 dan 13 Januari 2020.

*Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2020 and 2019 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 21 December 2020 and 13 January 2020, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2020 and 2019, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162,2 miliar (2019: 124,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As at 31 December 2020 and 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 162.2 billion (2019: 124.8 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA**

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

**11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

*Details of gross amount due from customers are as follows:*

<b>Pihak ketiga</b>	2020		2019		<b>Third parties</b>
	Rupiah	USD	Rupiah	USD	
USD		217,262		181,601	USD
SGD		-		6,748	SGD
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(643,148)		-		Less: Provision for impairment
	717,927		7,184,377		

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMERI  
KERJA (lanjutan)**      **11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

Pihak berelasi Rupiah	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>Related parties Rupiah</i>
PT Lintas Marga Sedaya	56,519	-	PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera	23,428	6,911	PT Brahmayasa Bahtera
PT Menara Astra dan entitas anak	1,421	-	PT Menara Astra and subsidiaries
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	-	98,903	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(2,227)	-	Less: Provision for impairment
	<u>79,141</u>	<u>105,814</u>	
	<u>797,068</u>	<u>7,290,191</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	38,328	-	<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>607,047</u>	<u>-</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>645,375</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

*Based on the status review of the collective at gross amount due from and to customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from and to customers is adequate to cover losses from uncollectible gross amount due from and to customers.*

Rekonsiliasi jumlah biaya kontrak, laba atau kerugian yang diakui dan termin yang ditagih dengan jumlah tagihan bruto dan utang bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of cost of contract, recognised profit or loss and progress billing with gross amount due from and due to customers are as follows:*

	<u>2019</u>	
Biaya kontrak	9,726,626	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,307,563	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi: - Termin yang ditagih	<u>(3,743,998)</u>	<i>Less: Progress billing -</i>
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>7,290,191</u>	<i>Gross amount due from customers</i>

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 36 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. GOODWILL**

**12. GOODWILL**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	2,822,475	2,895,667	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai	(357,273)	-	<i>Impairment</i>
Penyesuaian atas translasi	39,448	(73,192)	<i>Translation adjustment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,504,650</b>	<b>2,822,475</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Rincian *goodwill* berdasarkan segmen usaha yaitu sebagai berikut:

*Detail of goodwill based on operation segment is as follows:*

	<b>Penambangan emas/ Gold mining</b>	<b>Industri konstruksi/ Construction industry</b>	<b>Total/ Total</b>	
31 Desember 2020	2,422,156	82,494	2,504,650	<i>31 December 2020</i>
31 Desember 2019	2,382,709	439,766	2,822,475	<i>31 December 2019</i>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (Catatan 2u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

*In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (Note 2u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. GOODWILL (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Penambangan emas/ <i>Gold mining<sup>(*)</sup></i>	Industri konstruksi/ <i>Construction industry<sup>(**)</sup></i>	<i>Growth rate after three year Base gold price forecast Post-tax discount rate</i>
--	--	---

Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A	0%
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,725 - 1,870/KOz	N/A
Tingkat diskonto setelah pajak	7.3%	12.9%

<sup>(\*)</sup>Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/*The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)*

<sup>(\*\*)</sup>Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/*The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas dan segmen industri konstruksi masing - masing adalah USD 1,5 miliar dan Rp 1,6 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill* dari UPK segmen pertambangan emas. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar USD 1,5 miliar. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,19% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi adalah sebesar Rp 357,3 miliar.

**12. GOODWILL (continued)**

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 are as follows:*

Penambangan emas/ <i>Gold mining<sup>(*)</sup></i>	Industri konstruksi/ <i>Construction industry<sup>(**)</sup></i>
--	--

Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A	0%
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,725 - 1,870/KOz	N/A
Tingkat diskonto setelah pajak	7.3%	12.9%

<sup>(\*)</sup>Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/*The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)*

<sup>(\*\*)</sup>Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/*The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)*

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2020, the recoverable amount of CGU from gold mining segment and construction industry segment are USD 1.5 billion and Rp 1.6 trillion, respectively. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values, CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

As at 31 December 2020, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU had an excess of recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying value of USD 1.5 billion. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.19% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment amounted to Rp 357.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Significant information related to short-term bank loans of the Group as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2020	2019
Perseroan/The Company:  Club deal: Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. <sup>1)</sup> , Citibank, N.A., Indonesia, Citibank, N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5.642.0 miliar/billion)	Angsuran triwulan/Quarterly installments	LIBOR + marjin/margin	352,625	-
UTPE: Standard Chartered Bank	Desember/ December 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 141.1 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + marjin/margin	60,839	-
PT Bank BTPN Tbk <sup>***</sup>	Oktober/October 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 70.5 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	37,983	-

<sup>1)</sup> Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

<sup>\*\*\*</sup> Sejak 1 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk/  
Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2020	2019
ACST: PT Bank BTPN Tbk <sup>***</sup>	Juli/July 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion (2019: Rp 700.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	205,000	350,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 141.1 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	40,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	-	210,000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	-	150,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2021	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	Rp 20.0 miliar/billion <sup>**</sup> )	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	-	107,923
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans</b>						<b>696,447</b>	<b>817,923</b>

<sup>\*\*</sup>) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

<sup>\*\*\*</sup>) Sejak 1 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk/  
Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Selama tahun 2020, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 2.306,8 miliar (2019: Rp 9.544,6 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*During 2020, the Group has made payments for the short-term bank loans totaling Rp 2,306.8 billion (2019: Rp 9,544.6 billion) including payments of addition loans during the year.*

*Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.*

*The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.*

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	9,603,854	19,769,407	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	434,986	542,675	USD
JPY	32,694	191,195	JPY
SGD	5,670	31,704	SGD
EUR	4,327	47,366	EUR
CNY	3,975	13,338	CNY
AUD	522	101,576	AUD
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,705	271	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>10,087,733</b>	<b>20,697,532</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	51,451	10,548	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	45,739	83,832	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	29,913	36,795	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	24,854	57,626	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	11,702	2,918	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,181	10,457	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	5,030	-	PT UD Astra Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,914	9,299	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>184,784</b>	<b>211,475</b>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	131	127	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>184,915</b>	<b>211,602</b>	
	<b>10,272,648</b>	<b>20,909,134</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 5.624,2 miliar dan USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 5.652,8 miliar (2019: Rp 10.423,3 miliar dan USD 1,1 juta atau setara dengan Rp 10.438,0 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2020, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 5,624.2 billion and USD 2.0 million or equivalent to Rp 5,652.8 billion (2019: Rp 10,423.3 billion and USD 1.1 million or equivalent to Rp 10,438.0 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related party information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**15. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**15. OTHER BORROWINGS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	65,512	87,628	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	22,560	48,022	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IBJ Verena Finance	8,457	20,127	PT IBJ Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	7,588	22,612	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.
	104,117	178,389	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(52,720)	(74,272)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	51,397	104,117	Non-current portion

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2020, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 74,3 miliar (2019: Rp 100,1 miliar).

**Third parties**

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia  
PT JA Mitsui Leasing Indonesia  
PT IBJ Verena Finance  
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

As at 31 December 2020 and 2019, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

During 2020, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 74.3 billion (2019: Rp 100.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	160,409	-	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak penghasilan badan	991,896	639,489	<i>Corporate income taxes -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	35,215	-	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
	<u>1,187,520</u>	<u>639,489</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar			<i>Less: non-current portion</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	(35,215)	-	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Bagian lancar	<u>1,152,305</u>	<u>639,489</u>	<i>Current portion</i>
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	1,383	694,316	<i>Value added tax -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	1,706,250	2,788,724	<i>Value added tax -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 26	-	329,724	<i>Claim for tax refund - Article 26</i>
	<u>1,707,633</u>	<u>3,812,764</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Pajak pertambahan nilai	(196,955)	(207,523)	<i>Value added tax -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 26	-	(329,724)	<i>Claim for tax refund - Article 26</i>
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>(196,955)</u>	<u>(537,247)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>1,510,678</u>	<u>3,275,517</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan	2,242	17,166	The Company
Entitas anak	<u>196,259</u>	<u>536,247</u>	Subsidiaries
	<u><b>198,501</b></u>	<u><b>553,413</b></u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(pasal 21, 23, 26, 4(2))	39,295	25,064	(article 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	81,298	134,941	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>186,936</u>	<u>458,933</u>	(article 21, 23, 26, 4(2))
	<u><b>307,529</b></u>	<u><b>618,938</b></u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	2,454,114	4,652,940	<i>Non-final -</i>
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(66,208)</u>	<u>110,219</u>	<i>Prior years adjustment -</i>
Jumlah beban pajak kini	2,387,906	4,763,159	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(1,009,145)</u>	<u>(420,915)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,378,761</u>	<u>4,342,244</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,011,186	15,476,885	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22% (2019: 25%)	1,542,461	3,869,221	<i>Tax calculated at the tax rate of 22% (2019: 25%)</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(70,980)	(100,092)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(370,018)	(1,049,994)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	889,218	1,501,476	<i>Non-deductible expenses - Unrecognised deferred - tax assets, net</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	27,675	12,552	<i>Difference in the tax rate of - the Company and subsidiaries</i>
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(17,686)	(121,325)	<i>Adjustment due to - change in tax rate</i>
- Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(516,078)	-	<i>Others -</i>
- Lain-lain	(39,623)	120,187	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	1,444,969	4,232,025	<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(66,208)	110,219	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,378,761</u>	<u>4,342,244</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,011,186	15,476,885	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6,891,280)	(14,185,631)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,230,564</u>	<u>6,099,493</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	 <u>2,350,470</u>	 <u>7,390,747</u>	 <i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 19% (2019: 20%)	446,589	1,478,149	<i>Tax calculated at the rate of 19% (2019: 20%)</i>
Pendapatan kena pajak final	(20,922)	(48,866)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	382,170	21,004	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(676,122)	(968,902)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>(14,523)</u>	<u>13,895</u>	<i>Others</i>
 Beban pajak penghasilan Perseroan	 <u>117,192</u>	 <u>495,280</u>	 <i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(65,225)</u>	<u>109,824</u>	<i>Prior years adjustment</i>
 Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	 <u>51,967</u>	 <u>605,104</u>	 <i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,231,882	3,800,191	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>94,912</u>	<u>(63,051)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	 <u>1,378,761</u>	 <u>4,342,244</u>	 <i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,350,470	7,390,747	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(25,003)	(20,065)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	82,116	44,575	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan			
Ditangguhkan	(20,253)	(34,400)	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(110,114)	(244,332)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(3,558,539)	(4,844,512)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,011,419	105,017	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>(113,295)</u>	<u>(131,915)</u>	<i>Others</i>
	<u>(1,733,669)</u>	<u>(5,125,632)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	616,801	2,265,115	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	117,192	453,023	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(114,950)</u>	<u>(435,857)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	2,242	<u>17,166</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2020 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.*

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan ke (beban)/penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020			2019			<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	321,689	-	321,689	(1,021,190)	-	(1,021,190)	<i>Hedging reserves</i>
Cadangan lindung nilai	382,202	(110,218)	271,984	(696,948)	172,744	(524,204)	<i>Change in fair value of long-term investments</i>
Perubahan nilai wajar pada investasi jangka panjang	-	-	-	(73,800)	-	(73,800)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(121,337)	3,046	(118,291)	(215,332)	49,545	(165,787)	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	2,027	-	2,027	2,823	-	2,823	<i>Share of other comprehensive expense of associates, net of tax</i>
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(691,871)	-	(691,871)	(601,627)	-	(601,627)	
Jumlah	<u>(107,290)</u>	<u>(107,172)</u>	<u>(214,462)</u>	<u>(2,606,074)</u>	<u>222,289</u>	<u>(2,383,785)</u>	Total

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets and liabilities**

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:*

	2020						<i>Consolidated deferred tax assets</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ Adjustment upon SFAS implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	720,832	(63,486)	-	(1,140)	-	656,206	
Liabilitas imbalan kerja	580,761	12,528	3,046	(1,316)	-	595,019	<i>Employee benefit obligations</i>
Lain-lain	628,875	(5,375)	7,711	(1,549)	(61,392)	568,270	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,930,468</u>	<u>(56,333)</u>	<u>10,757</u>	<u>(4,005)</u>	<u>(61,392)</u>	<u>1,819,495</u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ charged to profit or loss</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ <i>Adjustment upon SFAS implementation</i>	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(3,532,366)	1,245,069	-	(468,530)	-	(2,755,827)
Aset tetap	(709,470)	(251,215)	-	328,850	-	(631,835)
Lain-lain	170,504	71,624	(117,929)	6,792	-	130,991
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(4,071,332)</b>	<b>1,065,478</b>	<b>(117,929)</b>	<b>(132,888)</b>	<b>-</b>	<b>(3,256,671)</b>
						<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Aset tetap	729,951	(11,160)	-	2,041	-	720,832
Liabilitas imbalan kerja	477,530	55,919	47,708	(396)	-	580,761
Lain-lain	375,586	140,148	28,254	(949)	85,836	628,875
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>1,583,067</b>	<b>184,907</b>	<b>75,962</b>	<b>696</b>	<b>85,836</b>	<b>1,930,468</b>
						<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ charged to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(4,018,400)	333,183	-	152,851	-	(3,532,366)
Aset tetap	(696,751)	(39,756)	-	27,037	-	(709,470)
Lain-lain	165,477	(57,419)	146,327	1,955	(85,836)	170,504
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(4,549,674)</b>	<b>236,008</b>	<b>146,327</b>	<b>181,843</b>	<b>(85,836)</b>	<b>(4,071,332)</b>
						<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>

Aset pajak tangguhan senilai Rp 384,2 miliar (2019: Rp 392,7 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.746,5 miliar (2019: Rp 1.570,8 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2021 hingga 2025.

Deferred tax assets of Rp 384.2 billion (2019: Rp 392.7 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,746.5 billion (2019: Rp 1,570.8 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2021 to 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada 31 Desember 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 3,3 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 31 Desember 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 135,4 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Pada 10 Juni 2020, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menerima keberatan PTAR dengan jumlah total sebesar Rp 342,9 miliar (setara dengan USD 23,6 juta). Pengembalian dana dari Kantor Pajak telah diterima oleh PTAR pada 6 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan badan	386,526	195,740	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>99,062</u>	<u>88,804</u>	Other taxes
	<b><u>485,588</u></b>	<b><u>284,544</u></b>	

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

*In 31 December 2020, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Groups accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assesments amounted to Rp 3.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2020.*

*In 31 December 2019, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Groups accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assesments amounted to Rp 135.4 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2019.*

*On 10 June 2020, the Tax Office issued decision letters accepting PTAR's objection with total amounting to Rp 342.9 billion (equivalent to USD 23.6 million). The refund from the Tax Office has been received by PTAR on 6 July 2020.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

*Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.*

**g. Tax rates**

*In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.*

*Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.*

**17. AKRUAL**

**17. ACCRUALS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Produksi dan subkontraktor	1,553,692	1,852,438	Production and sub-contractors
Royalti	489,377	340,051	Royalties
Biaya proyek	293,555	290,588	Project costs
Transportasi	133,762	156,215	Transportation
Jasa purna-jual	79,197	300,119	After sales service
Jasa profesional	52,614	66,942	Professional fees
Bunga	49,678	113,617	Interest
Perbaikan dan pemeliharaan	37,978	45,240	Repairs and maintenance
Lain-lain	1,139,366	1,185,562	Others
	3,829,219	4,350,772	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. AKRUAL (lanjutan)**

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

**17. ACCRUALS (continued)**

*Details of accruals are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	18,254	8,234	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	7,619	10,315	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	346	62	Others (below Rp 4.7 billion each)
	26,219	18,611	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>3,803,000</u>	<u>4,332,161</u>	<b>Third parties</b>
	<u>3,829,219</u>	<u>4,350,772</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 36 for related party information.*

**18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

	<b>2020</b>			
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount<sup>a)</sup></i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets<sup>b) c)</sup></i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities<sup>b) d)</sup></i>	
<b>Instrumen</b>				<b>Instruments</b>
Lindung nilai arus kas: <i>Interest rate swaps</i>	USD	325,000,000	-	167,222
Kontrak komoditas <sup>e)</sup>		-	7,015	218,122
			7,015	385,344
Bagian lancar			(362)	(260,340)
Bagian tidak lancar			6,653	125,004

*Cash flow hedges:  
Interest rate swaps  
Commodity contracts<sup>e)</sup>*  
*Current portion*  
*Non-current portion*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

<b>Instrumen</b>	<b>2019</b>			<b>Instruments</b>
	<b>Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i><sup>a)</sup></b>	<b>Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i><sup>b) c)</sup></b>	<b>Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i><sup>b) d)</sup></b>	
Lindung nilai arus kas: <i>Interest rate swaps</i> Kontrak komoditas <sup>e)</sup>	USD 400,000,000	- 2,314	102,144 561,092	<i>Cash flow hedges:</i> <i>Interest rate swaps</i> <i>Commodity contracts</i> <sup>e)</sup>
Bagian lancar		2,314 (2,314)	663,236 (535,530)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		-	127,706	<i>Non-current portion</i>

- <sup>a)</sup> Dalam satuan penuh/*In full amount*.
- <sup>b)</sup> Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/  
*Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions")*.
- <sup>c)</sup> Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/*Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables*.
- <sup>d)</sup> Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/*Derivative liabilities are presented under other financial liabilities*.
- <sup>e)</sup> Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/*Hedge of forecasted sales of gold*.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 are as follows:*

**Pihak dalam bertransaksi/Counterparties**

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.  
Goldman Sachs (Singapore) Pte.  
Morgan Stanley & Co. International plc  
Macquarie Bank Limited  
MUFG Bank, Ltd.  
Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
PT Bank ANZ Indonesia  
PT Bank DBS Indonesia  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank UOB Indonesia  
Citibank, N.A.

**Jadwal Penyelesaian/Settlement Date**

Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January 2021
Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January - Februari/February 2021
April 2021 - Oktober/October 2023
Februari/February 2023

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income.*

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Club deal	10,226,125	12,510,909	<i>Club deal</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(2,468,375)</u>	<u>(2,432,677)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,757,750</u>	<u>10,078,232</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

<b>Pemberi pinjaman/ Lenders</b>	<b>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facility</b>	<b>Periode pembayaran/ Repayment frequency</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo/Balance</b>	
						<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizhuo Bank, Ltd., Singapore <sup>1</sup> , MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/January 2022	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,821.0 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + marjin/margin	2,821,000	2,780,202
Pamapersada: <i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>1</sup> , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea- Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 9,873.5 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	7,405,125	9,730,707
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans</b>						<b>10,226,125</b>	<b>12,510,909</b>

<sup>1</sup> Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34e untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34e for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2020, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 2.706,8 miliar (2019: nihil).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian swap tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total nilai nosional sebesar USD 325,0 juta atau setara dengan Rp 4,6 triliun (2019: USD 400,0 juta atau setara dengan Rp 5,6 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.*

*During 2020, the Group has made payments for the above bank loan totaling Rp 2,706.8 billion (2019: nil).*

*The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 325.0 million or equivalent to Rp 4.6 trillion (2019: USD 400.0 million or equivalent to Rp 5.6 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.*

*The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS SEWA**

**20. LEASE LIABILITIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Komatsu Astra Finance	423,422	570,006	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	110,838	-	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>451</u>	<u>983</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	534,711	570,989	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>919,921</u>	<u>12,238</u>	<b>Third parties</b>
Jumlah	1,454,632	583,227	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(827,726)</u>	<u>(153,724)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>626,906</u>	<u>429,503</u>	Non-current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu, bunga tetap dan suku bunga pinjaman tambahan Grup.

*The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin, at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kurang dari 1 tahun	916,942	201,368	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>674,418</u>	<u>493,277</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	1,591,360	694,645	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(136,728)</u>	<u>(111,418)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,454,632</u>	<u>583,227</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Hak-guna asset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

*Right-of-use assets consist of heavy equipments, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 8).*

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.440,7 miliar.

*The total cash outflow for the leases in 2020 was Rp 2,440.7 billion.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**20. LEASE LIABILITIES (continued)**

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follow:*

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	1,175,394	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Dikurangi:		
- Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	<u>(5,642)</u>	<i>Less: Short-term leases and - leases for low value assets</i>
Total komitmen	<u>1,169,752</u>	<i>Total commitment</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan Grup	1,098,212	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	<u>583,227</u>	<i>Finance lease obligation as at 31 December 2019</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>1,681,439</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>
Yang terdiri atas:		<i>Of which are:</i>
- Liabilitas sewa jangka pendek	816,039	<i>Current lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa jangka panjang	<u>865,400</u>	<i>Non-current lease liabilities -</i>
	<u>1,681,439</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:*

2020				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,687,363</u>	<u>40.50</u>	<u>377,672</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	

  

2019				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	3,928,600	0.11	982	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,506,758,763</u>	<u>40.39</u>	<u>376,690</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

*As at 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any outstanding employee stock option.*

**23. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**23. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DIVIDEN**

Pada tanggal 28 September 2020, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2020 sebesar Rp 637,8 miliar atau setara Rp 171,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2019 sejumlah Rp 4.524,7 miliar atau Rp 1.213,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.521,9 miliar atau Rp 408,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 3.002,8 miliar atau Rp 805,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Juni 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 4.450,1 miliar atau Rp 1.193,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.361,5 miliar atau Rp 365,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 3.088,6 miliar atau Rp 828,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2019 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 30 April 2019.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2020 adalah Rp 2.860,8 miliar (2019: Rp 2.898,0 miliar) dimana sebesar Rp 1.577,1 miliar (2019: Rp 1.588,9 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 886,3 miliar (2019: Rp 802,4 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 82,7 miliar (2019: Rp 162,0 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

**24. DIVIDENDS**

*On 28 September 2020, The Company agreed to an interim cash dividend for 2020 of Rp 637.8 billion or Rp 171.0 (full amount) per share. The interim cash dividend subsequently paid on 20 October 2020 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2020.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 4,524.7 billion or Rp 1,213.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019. The remaining dividend of Rp 3,002.8 billion or Rp 805.0 (full amount) per share was paid on 3 July 2020 to the registered shareholders as at 23 June 2020.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 4,450.1 billion or Rp 1,193.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,361.5 billion or Rp 365.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 22 October 2018 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2018. The remaining dividend of Rp 3,088.6 billion or Rp 828.0 (full amount) per share was paid on 17 May 2019 to the registered shareholders as at 30 April 2019.*

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Total non-controlling interests as at 31 December 2020 is amounting to Rp 2,860.8 billion (2019: Rp 2,898.0 billion) of which Rp 1,577.1 billion (2019: Rp 1,588.9 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 886.3 billion (2019: Rp 802.4 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 82.7 billion (2019: Rp 162.0 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020				
	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>
PT Asmin Bara Bronang	3,002,812	1,148,569	(1,323,783)	(80,465)	2,747,133
PT Agincourt Resources	2,427,958	8,929,897	(1,014,633)	(1,043,428)	9,299,794
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,210,364	844,742	(2,620,265)	(110,809)	324,032
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	7,641,134	10,923,208	(4,958,681)	(1,234,702)	12,370,959
2019					
	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>
PT Asmin Bara Bronang	3,351,019	1,039,914	(1,497,143)	(62,119)	2,831,671
PT Agincourt Resources	1,610,240	9,057,595	(2,191,163)	(1,069,022)	7,407,650
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	9,456,832	989,687	(9,994,920)	(165,123)	286,476
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	14,418,091	11,087,196	(13,683,226)	(1,296,264)	10,525,797

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

*Summarised statements of financial position as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	2020				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss)</i> <i>for the year</i>	Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income/(expense)</i> <i>for the year</i>	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income/(loss)</i> <i>for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Asmin Bara Bronang	5,394,559	345,445	26	345,471	131,505
PT Agincourt Resources	7,014,768	2,728,365	321,818	3,050,183	63,450
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,204,429	(1,340,079)	3,073	(1,337,006)	-
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	13,613,756	1,733,731	324,917	2,058,648	194,955
2019					
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss)</i> <i>for the year</i>	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive expense</i> <i>for the year</i>	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income/(loss)</i> <i>for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
PT Asmin Bara Bronang	6,345,342	1,237,211	(799)	1,236,412	224,387
PT Agincourt Resources	7,934,304	3,052,599	(450,024)	2,602,575	58,325
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	3,947,173	(1,131,849)	(4,968)	(1,136,817)	1,746
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	18,226,819	3,157,961	(455,791)	2,702,170	284,458

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	2020			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	774,923	1,761,692	4,246,638	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(138,637)	(61,659)	(1,056,715)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(470,210)	(1,804,014)	(2,259,683)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	166,076	(103,981)	930,240	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,222,858	181,766	599,505	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	10,658	(4,385)	(31,487)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,399,592	73,400	1,498,258	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
	2019			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,033,836	(341,724)	3,479,224	<i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59,805)	(175,906)	(994,310)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(908,276)	476,190	(2,347,670)	<i>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	65,755	(41,440)	137,244	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,212,719	222,654	473,208	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(55,616)	552	(10,947)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,222,858	181,766	599,505	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

*The information above is the amount before intercompany eliminations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN BERSIH**

**26. NET REVENUE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	61,033	75,303	Construction machinery -
	<u>61,033</u>	<u>75,303</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	11,067,233	20,029,794	Construction machinery -
- Penambangan batubara	9,529,585	10,684,775	Coal mining -
- Penambangan emas	7,003,890	7,934,304	Gold mining -
- Industri konstruksi	11,166	71,368	Construction industry -
	<u>27,611,874</u>	<u>38,720,241</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>27,672,907</u>	<u>38,795,544</u>	Total sales of goods
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	211,731	339,643	Construction industry -
- Mesin konstruksi	52,343	54,907	Construction machinery -
	<u>264,074</u>	<u>394,550</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	29,207,382	39,310,629	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	2,223,143	2,399,033	Construction machinery -
- Industri konstruksi	979,278	3,530,722	Construction industry -
	<u>32,409,803</u>	<u>45,240,384</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>32,673,877</u>	<u>45,634,934</u>	Total sales of services
<b>Jumlah pendapatan bersih</b>	<b><u>60,346,784</u></b>	<b><u>84,430,478</u></b>	<b>Total net revenue</b>

Hingga akhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

*At the end of 31 December 2020 and 2019, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.*

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 36 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN BERSIH** (lanjutan)

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 832,5 miliar.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:

- Pada waktu tertentu	28,958,562
- Sepanjang waktu	<u>31,388,222</u>

**Jumlah**

60,346,784

*Revenue from contracts with customer recognised:*

*At point in time -  
Over the time -*

**Total**

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset kontrak<sup>(I)</sup></b>			<b>Contract assets<sup>(I)</sup></b>
Pihak berelasi	103,945	120,564	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,614,958</u>	<u>7,467,904</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,718,903</u>	<u>7,588,468</u>	
<b>Liabilitas kontrak<sup>(II)</sup></b>			<b>Contract liabilities<sup>(II)</sup></b>
Pihak berelasi	58,439	47,660	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>677,424</u>	<u>994,028</u>	<i>Third parties</i>
	<u>735,863</u>	<u>1,041,688</u>	

<sup>(I)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

<sup>(II)</sup> Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tanguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.662,9 miliar akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

*Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2020 amounting to Rp 2,662.9 billion will be recognised as revenue between 1-5 years.*

**26. NET REVENUE** (continued)

*Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 832.5 billion.*

*Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

**27. EXPENSES**

*The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	214,521	172,804	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	614,192	1,456,254	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(267,682)</u>	<u>(214,521)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	561,031	1,414,537	<i>Raw material usage</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Saldo awal	88,717	101,064	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(50,852)</u>	<u>(88,717)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian barang dalam proses	37,865	12,347	<i>Work in progress material usage</i>
Beban produksi lain			<i>Other production expenses</i>
Penyusutan	8,987,649	7,779,269	<i>Depreciation</i>
Beban karyawan	6,655,592	7,225,903	<i>Employee costs</i>
Bahan consumables	5,975,264	10,009,244	<i>Consumables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,657,582	5,671,428	<i>Repairs and maintenance</i>
Subkontraktor	3,223,631	3,827,169	<i>Sub-contractors</i>
Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	2,810,916	2,712,994	<i>Mining extraction and processing and other production costs</i>
Beban overhead	2,696,585	7,112,969	<i>Overhead expenses</i>
Royalti kepada pemerintah	<u>1,343,043</u>	<u>1,389,344</u>	<i>Royalties to the government</i>
Jumlah beban pokok produksi lain	36,350,262	45,728,320	<i>Total other production cost</i>
Jumlah beban pokok produksi	36,949,158	47,155,204	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang awal	10,886,056	13,508,220	<i>Beginning inventory balance</i>
Pembelian	7,400,814	13,422,457	<i>Purchases</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Persediaan barang akhir	<u>(7,878,537)</u>	<u>(10,886,056)</u>	<i>Ending inventory balance</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>47,357,491</u>	<u>63,199,825</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>

PT Komatsu Marketing &  
Support Indonesia

**2020**  
6,154,771

**2019**  
12,726,305

*PT Komatsu Marketing & Support Indonesia*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN (lanjutan)**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**27. EXPENSES (continued)**

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban penyusutan dan amortisasi	9,945,544	8,517,913	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	9,290,675	16,826,924	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Beban karyawan	8,285,537	8,806,211	<i>Employee costs</i>
Bahan <i>consumables</i>	5,982,638	10,211,630	<i>Consumables</i>
Subkontraktor	5,578,741	7,266,818	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,328,253	6,918,218	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	1,405,960	1,464,381	<i>Utilities</i>
Royalti	1,343,043	1,392,100	<i>Royalties</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,255,592	1,452,057	<i>Shipping and freight</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	824,756	222,197	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Beban transportasi dan komunikasi	713,547	1,203,856	<i>Transportation and communication expenses</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	485,413	-	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Sewa operasi	425,522	1,394,459	<i>Operating leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	425,522	619,900	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	424,806	371,424	<i>Health, safety and security</i>
Asuransi	196,585	211,362	<i>Insurances</i>
Jasa profesional	150,744	125,327	<i>Professional fees</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	80,626	69,568	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Perlengkapan kantor	77,485	108,926	<i>Office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	36,309	84,308	<i>Training and recruitment</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	35,232	256,986	<i>Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Peralatan dan perlengkapan	28,719	50,150	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	19,508	46,930	<i>Advertising</i>
Penghapusan tagihan bruto dari pemberi kerja	-	121,897	<i>Write-off of gross amount due from customers</i>
Lain-lain	<u>137,572</u>	<u>81,925</u>	<i>Others</i>
	<u><u>52,052,807</u></u>	<u><u>67,825,467</u></u>	
Beban pokok pendapatan	47,357,491	63,199,825	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,342,063	1,039,971	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>3,353,253</u>	<u>3,585,671</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>52,052,807</u></u>	<u><u>67,825,467</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	303,603	154,277	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 8)</i>
Pendapatan dividen (Catatan 7)	34,017	36,646	<i>Dividend income (Note 7)</i>
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 12)	(357,273)	-	<i>Loss on impairment of goodwill (Note 12)</i>
Realisasi kerugian atas instrumen derivatif	(191,486)	-	<i>Realised loss on derivative instruments</i>
Pajak final	(150,482)	(223,095)	<i>Final tax</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	(104,370)	-	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 9)</i>
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(88,296)	(15,787)	<i>Foreign exchange loss,net</i>
Penghasilan lain-lain	222,599	310,523	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(492,347)</u>	<u>(74,004)</u>	<i>Other expenses</i>
	<u>(824,035)</u>	<u>188,560</u>	

**29. PENGHASILAN KEUANGAN**

**29. FINANCE INCOME**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	483,928	432,667	<i>Interest income from cash in bank, time deposits and restricted cash and time deposits</i>
Lain-lain	<u>274,585</u>	<u>184,045</u>	<i>Others</i>
	<u>758,513</u>	<u>616,712</u>	

**30. BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE COSTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya bank	820,629	1,571,789	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	367,918	639,532	<i>Bank loans</i> -
- Liabilitas sewa	276,761	48,766	<i>Lease liabilities</i> -
- Fasilitas kredit dari pemasok	24,708	30,598	<i>Supplier credit facilities</i> -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	16,161	19,122	<i>Interest on other borrowings</i> -
- Lain-lain	<u>33,730</u>	<u>23,958</u>	<i>Others</i> -
	<u>1,539,907</u>	<u>2,333,765</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,676,951	2,146,748	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>749,807</u>	<u>621,387</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja Akrual imbalan kerja	3,426,758	2,768,135	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>331,041</u>	<u>269,668</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	3,757,799	3,037,803	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(602,531)</u>	<u>(506,238)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,155,268</u>	<u>2,531,565</u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

*Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2021 (2019: 16 Januari 2020).

*The employee benefit obligations are calculated by PT Miliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2021 (2019: 16 January 2020).*

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

**Pension and other post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	294,030	313,072	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(206,701)</u>	<u>(233,651)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	87,329	79,421	
Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya	<u>2,589,622</u>	<u>2,067,327</u>	<i>Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits</i>
	<u>2,676,951</u>	<u>2,146,748</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2020				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya/ Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations
Pada awal tahun	313,072	(233,651)	79,421	2,067,327	2,146,748
Biaya jasa kini	7,009	-	7,009	180,062	187,071
Beban/(penghasilan) bunga	21,550	(16,361)	5,189	176,835	182,024
Biaya jasa lalu	-	-	-	204,402	204,402
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	14,325	14,325	-	14,325
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,670	-	3,670	19,247	22,917
- Perubahan dalam asumsi demografi	(24)	-	(24)	2,018	1,994
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(4,206)	-	(4,206)	86,307	82,101
Iuran pemberi kerja	-	(18,055)	(18,055)	-	(18,055)
Iuran pekerja	2,411	(2,411)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(49,452)	49,452	-	(147,434)	(147,434)
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	858	858
Pada akhir tahun	<u>294,030</u>	<u>(206,701)</u>	<u>87,329</u>	<u>2,589,622</u>	<u>2,676,951</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				(111,040)	Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>2,565,911</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

	2019					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya/ Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	At the beginning of the year Current service cost Interest expense/(income) Past service cost Remeasurements: Return on plan assets - excluding amounts included in interest income Change in financial - assumptions Change in demographic - assumptions Experience adjustment - on obligation Employer's contributions Employee's contributions Benefits paid Translation differences
Pada awal tahun	314,767	(239,656)	75,111	1,533,082	1,608,193	
Biaya jasa kini	9,044	-	9,044	305,133	314,177	
Beban/(hasilan) bunga	24,245	(19,098)	5,147	141,342	146,489	
Biaya jasa lalu	(582)	-	(582)	(4,678)	(5,260)	
Pengukuran kembali:						
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	3,442	3,442	-	3,442	
- Perubahan dalam asumsi keuangan	5,298	-	5,298	135,436	140,734	
- Perubahan dalam asumsi demografi	3	-	3	26,213	26,216	
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1,060)	-	(1,060)	46,000	44,940	
Iuran pemberi kerja	-	(16,982)	(16,982)	-	(16,982)	
Iuran pekerja	2,677	(2,677)	-	-	-	
Imbalan yang dibayar	(41,320)	41,320	-	(115,191)	(115,191)	
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(10)	(10)	
Pada akhir tahun	<u>313,072</u>	<u>(233,651)</u>	<u>79,421</u>	<u>2,067,327</u>	<u>2,146,748</u>	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek				(114,712)	(114,712)	Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>2,032,036</u>	<u>2,032,036</u>	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 18 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 is 18 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	157,156	143,454	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	117,191	93,191	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	705,196	654,913	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>37,332,775</u>	<u>41,081,355</u>	More than five years
	<u>38,312,318</u>	<u>41,972,913</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.5%	7.5% - 8.0%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	7.0%	Future salary increases

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 382.8 miliar/billion Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 539.5 miliar/billion
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 416.9 miliar/billion

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Utang obligasi pemerintah	34%	37%	Government bonds
Instrumen ekuitas	33%	31%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	27%	25%	Corporate bonds
Lainnya	6%	7%	Others
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset  
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

- *Changes in bond yields*  
*The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.*
- *Salary growth rate*  
*The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*
- *Asset volatility*  
*The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.*

*The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 33,5 miliar.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pada awal tahun	621,387	500,394	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	228,236	201,747	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(99,897)	(80,753)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	81	(1)	<i>Translation differences</i>
 Pada akhir tahun	 749,807	 621,387	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	(160,450)	(121,858)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	589,357	499,529	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya jasa kini	148,477	156,453	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,281	39,517	<i>Interest cost</i>
Amandemen rencana	(114)	5,601	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	35,592	176	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
 	 228,236	 201,747	

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 33.5 billion.*

**Other long-term employee benefits**

*The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pada awal tahun	621,387	500,394	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	228,236	201,747	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(99,897)	(80,753)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	81	(1)	<i>Translation differences</i>
 Pada akhir tahun	 749,807	 621,387	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	(160,450)	(121,858)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	589,357	499,529	<i>Non-current portion</i>

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya jasa kini	148,477	156,453	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,281	39,517	<i>Interest cost</i>
Amandemen rencana	(114)	5,601	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	35,592	176	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
 	 228,236	 201,747	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 130,6 miliar (2019: Rp 291,7 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2020, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 130.6 billion (2019: Rp 291.7 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.*

**Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.*

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,165,407	3,252,221	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7,757,750</u>	<u>10,078,817</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>10,923,157</u>	<u>13,331,038</u>	

Suku bunga tetap:

- Jatuh tempo dalam satu tahun	879,861	226,375	<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>678,303</u>	<u>533,035</u>	<i>Due within one year -</i>
	<u>1,558,164</u>	<u>759,410</u>	<i>Due more than one year -</i>

Jumlah

12,481,321

14,090,448

*Total*

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

*The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:*

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
	<b>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <i>interest rate</i></b>	<b>Saldo/ Balance</b>	<b>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average <i>interest rate</i></b>	<b>Saldo/ Balance</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2.30%	696,447	7.05%	817,923
Pinjaman bank jangka panjang	1.59%	10,226,125	3.43%	12,510,909
Liabilitas sewa	3.21%	<u>585</u>	2.83%	<u>2,206</u>
		<u>10,923,157</u>		<u>13,331,038</u>
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>(4,584,125)</u>		<u>(5,560,404)</u>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>6,339,032</u>		<u>7,770,634</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tiang sebesar Rp 49,4 miliar (2019: Rp 58,3 miliar)

*As at 31 December 2020, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 49.4 billion (2019: Rp 58.3 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 7c.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Price risk**

*The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.*

*The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are set out in Note 7c.*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.*

*Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	12,340,672	8,042,773	idAAA -
- idAA+	6	194	idAA+ -
- idAA-	123	88	idAA- -
- idAA	59	-	idAA -
- idA	2,354	25	idA -
- idA+	58	1,924	idA+ -
- idA-	-	252	idA- -
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- A	4,575	-	A -
- F1+	6,287,406	2,714,716	F1+ -
- F1	2,861,549	2,498,316	F1 -
- F2	49,054	72,953	F2 -
- F3	-	4,234	F3 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	3,892	54,381	Counterparties without external credit rating
	21,549,748	13,389,856	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas tidak material.

*The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents was immaterial.*

**(ii) Piutang usaha dan retensi**

**(ii) Trade and retention receivables**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating:
- Grup 1	-	28,171	Group 1 -
- Grup 2	-	8,277,207	Group 2 -
- Grup 3	-	26,039	Group 3 -
- Grup 4	-	124,300	Group 4 -
	-	8,455,717	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)**

- Grup 1 - pelanggan yang merupakan entitas anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 - pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 - pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 - pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

**(iii) Risiko kredit keseluruhan**

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(ii) Trade and retention receivables (continued)**

- Group 1 - customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 - customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 - customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 - customers other than the above categories.

**(iii) Overall credit risk**

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	20,486,515	12,074,601	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	10,138,299	19,859,330	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,077,527	4,354,086	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,063,233	1,315,255	Restricted cash and time deposits
	<b><u>35,765,574</u></b>	<b><u>37,603,272</u></b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.*

*The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	10,272,648	-	-	-	10,272,648
Utang non-usaha/Non-trade payables	483,473	-	-	-	483,473
Akrual/Accruals	3,829,219	-	-	-	3,829,219
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	716,617	-	-	-	716,617
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	916,942	641,422	32,996	-	1,591,360
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	60,960	56,840	-	-	117,800
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	2,634,455	7,851,088	-	-	10,485,543
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	31,736	76,167	63,473	171,376
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>18,914,314</b>	<b>8,581,086</b>	<b>109,163</b>	<b>63,473</b>	<b>27,668,036</b>
	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	20,909,134	-	-	-	20,909,134
Utang non-usaha/Non-trade payables	437,010	-	-	-	437,010
Akrual/Accruals	4,350,772	-	-	-	4,350,772
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	875,783	-	-	-	875,783
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	201,368	353,761	139,516	-	694,645
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	89,262	111,032	13,518	-	213,812
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	2,835,393	8,127,571	2,493,197	-	13,456,161
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	22,308	54,177	191,214	267,699
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>29,698,722</b>	<b>8,614,672</b>	<b>2,700,408</b>	<b>191,214</b>	<b>41,205,016</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Capital management**

*The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen permodalan (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jumlah pinjaman	12,481,321	14,090,448	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(20,498,574)</u>	<u>(12,090,661)</u>	<i>Less:</i> <i>Cash and cash equivalents</i> -
(Surplus)/pinjaman bersih	(8,017,253)	1,999,787	<i>Net (surplus)/borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>63,147,140</u>	<u>61,110,074</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>55,129,887</u>	<u>63,109,861</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	3.17%	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* Net surplus position

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

*In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

2020				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Investasi jangka panjang	126,450	-	498,076	624,526
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(260,340)	-	(260,340)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(249,745)	-	(249,745)
	<u>126,450</u>	<u>(510,085)</u>	<u>498,076</u>	<u>114,441</u>
2019				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Investasi jangka panjang	119,700	-	123,592	243,292
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(535,530)	-	(535,530)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(250,644)	-	(250,644)
	<u>119,700</u>	<u>(786,174)</u>	<u>123,592</u>	<u>(542,882)</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair values of financial instruments (continued)**

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat asset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Australasian Joint Ore Reserves Committee Pelaporan ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan mutu emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets**

Reserve estimates

*Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

*In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold grade reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Estimated useful lives of fixed assets

*The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.*

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Beban eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi-umsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Exploration expenditure**

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**c. Impairment of non-financial assets**

Mining properties and other long-term assets (other than *goodwill*) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, marjin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**d. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.*

**d. Pension benefits**

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

**e. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Pension benefits (continued)**

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.*

**e. Provision for impairment of receivables**

*The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.*

*In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**f. Income taxes**

*Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Estimasi nilai wajar**

Ketika nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 – August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	6,572,632

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**g. Fair value estimation**

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The Group has existing agreements with the following parties:*

**a. Distribution agreements**

*The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak jasa penambangan**

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2024.

**c. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tidak lebih dari satu tahun	-	719,531	<i>Not more than one year</i>
Antara satu hingga tiga tahun	-	455,863	<i>Between one to three years</i>
	<hr/>	<hr/>	
	1,175,394		

**d. Fasilitas bank garansi, *Foreign Exchange Contract* dan *Letter of Credit***

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *Foreign Exchange Contract* dan *Letter of Credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.635,3 juta dan Rp 4.322,4 miliar atau jumlah setara dengan Rp 27.388,9 miliar (2019: USD 1.178,4 juta dan Rp 940,5 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.321,7 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining services contracts**

*The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2024.*

**c. Operating lease commitment**

*The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.*

*The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:*

**d. Bank guarantee, *Foreign Exchange Contract* and *Letter of Credit* facilities**

*On 31 December 2020, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,635.3 million and Rp 4,322.4 billion or equivalent to a total of Rp 27,388.9 billion (2019: USD 1,178.4 million and Rp 940.5 billion or equivalent to a total of Rp 17,321.7 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Unused borrowing facilities**

*On 31 December 2020, the Group has unused borrowing facilities from:*

<b>Pemberi utang/ Lenders</b>	<b>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facilities</b>	<b>Fasilitas/ Facilities</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Suku Bunga/ Interest rate</b>
Club deal: Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>7</sup> , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.2 triliun/trillion)	LIBOR + marjin/margin
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 700.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
Citibank, N.A	Oktober/October 2021	Fasilitas dana cerukan/Overdraft facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 282.1 miliar/billion)	Cost of fund + marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 20.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin

<sup>7</sup> Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Komitmen perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 68,7 miliar (2019: Rp 105,5 miliar).

**g. Perjanjian pembiayaan**

**PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)**

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4,7 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saldo yang digunakan dalam fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,02 triliun (2019: Rp 1,4 triliun).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2020 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 5,9 miliar (2019: Rp 8,0 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2025.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Capital commitments**

*On 31 December 2020, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 68.7 billion (2019: Rp 105.5 billion).*

**g. Financing agreement**

**PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)**

*On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 4.7 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.*

*The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2020, the total amount utilised under the facility amounted to Rp 1.02 trillion (2019: Rp 1.4 trillion).*

*The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2020 if the customers default amounted to Rp 5.9 billion (2019: Rp 8.0 billion). These receivables will mature in 2025.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 136,4 miliar (2019: Rp 172,0 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Financing agreement (continued)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

*On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.*

*The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.*

*As at 31 December 2020, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 136.4 billion (2019: Rp 172.0 billion).*

*There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2020 and 2019 if the customers default. These receivables will be matured between 2021 until 2023.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/151 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Fasilitas kredit**

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), dan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF, KAF, dan SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Credit facilities**

In June 2019, the Company entered into agreements with ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF") and SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF, KAF and SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2021. The due date of these facilities is a maximum of three years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2021. The due date of this facility is three years after each withdrawal.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2021. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 December 2021. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/152 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Fasilitas kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

<b>Pihak/ Parties</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</b>		<b>Jaminan/ Collateral</b>
			<b>2020</b>	<b>2019</b>	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,127,432	1,439,126	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	499,061	856,156	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	322,474	236,623	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0%	183,969	144,688	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	73,713	120,124	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BUANA	250,000	5.0% - 6.5%	117,720	-	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<b>4,500,000</b>		<b>2,324,369</b>	<b>2,796,717</b>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Credit facilities (continued)**

*The following table gives detailed information relating to loans:*

<b>Pihak/ Parties</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</b>		<b>Jaminan/ Collateral</b>
			<b>2020</b>	<b>2019</b>	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,127,432	1,439,126	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	499,061	856,156	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	322,474	236,623	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0%	183,969	144,688	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	73,713	120,124	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BUANA	250,000	5.0% - 6.5%	117,720	-	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<b>4,500,000</b>		<b>2,324,369</b>	<b>2,796,717</b>	

These loans are classified as non-trade receivables.

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 933,2 miliar (2019: Rp 1.314,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 7a).

**i. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2020, balance of investment in BJP amounted to Rp 933.2 billion (2019: Rp 1,314.4 billion) and was classified under investment in associates (see Note 7a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT**

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

**35. SEGMENT INFORMATION**

*The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.*

*Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

**a. Activities**

*The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry. The construction machinery segment includes sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focus on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>									
<b>Pendapatan bersih</b>									
31 Desember 2020	18,948,235	32,811,675	10,818,639	7,003,890	1,204,429	70,786,868	(10,440,084)	60,346,784	Net revenue 31 December 2020
31 Desember 2019	35,415,540	44,441,034	12,704,487	7,934,304	3,952,155	104,447,520	(20,017,042)	84,430,478	31 December 2019
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>									
31 Desember 2020	1,307,225	4,299,249	213,095	2,486,139	(1,706,948)	6,598,760	412,426	7,011,186	Profit/(loss) before income tax 31 December 2020
31 Desember 2019	2,965,814	9,682,497	1,446,527	3,019,055	(1,129,963)	15,983,930	(507,045)	15,476,885	31 December 2019
<b>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama</b>									
31 Desember 2020	316,760	-	5,878	-	-	322,638	-	322,638	Share of net profit of associates and joint ventures 31 December 2020
31 Desember 2019	397,174	-	3,193	-	-	400,367	-	400,367	31 December 2019
<b>Biaya keuangan</b>									
31 Desember 2020	(868,802)	(610,215)	(79,634)	(75,494)	(288,653)	(1,922,798)	382,891	(1,539,907)	Finance costs 31 December 2020
31 Desember 2019	(1,492,024)	(559,545)	(114,726)	(132,060)	(618,222)	(2,916,577)	582,812	(2,333,765)	31 December 2019
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>									
31 Desember 2020	(646,624)	(7,178,180)	(543,884)	(1,696,765)	(130,810)	(10,196,263)	250,719	(9,945,544)	Depreciation and amortisation expenses 31 December 2020
31 Desember 2019	(517,020)	(5,640,560)	(423,651)	(2,046,908)	(128,285)	(8,756,424)	238,511	(8,517,913)	31 December 2019
<b>Penghasilan keuangan</b>									
31 Desember 2020	516,565	419,105	102,433	49,273	54,028	1,141,404	(382,891)	758,513	Finance income 31 December 2020
31 Desember 2019	741,752	263,335	137,790	19,304	37,343	1,199,524	(582,812)	616,712	31 December 2019
<b>(Beban)/manfaat pajak penghasilan</b>									
31 Desember 2020	(192,269)	(1,294,961)	202,614	(91,930)	(2,215)	(1,378,761)	-	(1,378,761)	Income tax (expenses)/benefit 31 December 2020
31 Desember 2019	(607,711)	(2,497,516)	(391,549)	(841,148)	(4,319)	(4,342,244)	-	(4,342,244)	31 December 2019
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>									
<b>Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama</b>									
31 Desember 2020	1,324,701	-	50,659	-	-	1,375,360	-	1,375,360	Investment in associates and joint ventures 31 December 2020
31 Desember 2019	1,766,505	-	44,582	-	-	1,811,087	-	1,811,087	31 December 2019
<b>Investasi jangka panjang</b>									
31 Desember 2020	477,576	126,950	-	-	20,000	624,526	-	624,526	Long-term investments 31 December 2020
31 Desember 2019	103,392	119,900	-	-	20,000	243,292	-	243,292	31 December 2019
<b>Jumlah aset</b>									
31 Desember 2020	26,516,315	42,435,086	17,731,260	22,265,862	3,200,315	112,148,838	(12,347,875)	99,800,963	Total assets 31 December 2020
31 Desember 2019	33,632,858	45,160,501	19,000,594	21,941,440	10,958,797	130,694,190	(18,980,815)	111,713,375	31 December 2019
<b>Jumlah liabilitas</b>									
31 Desember 2020	(16,777,281)	(17,154,211)	(6,856,001)	(4,113,930)	(2,749,709)	(47,651,132)	10,997,309	(36,653,823)	Total liabilities 31 December 2020
31 Desember 2019	(23,106,016)	(20,227,022)	(8,563,399)	(5,839,748)	(10,176,664)	(67,912,849)	17,309,548	(50,603,301)	31 December 2019
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>									
<b>Pengeluaran barang modal</b>									
31 Desember 2020	703,032	2,597,617	311,565	1,079,892	42,563	4,734,669	(63,453)	4,671,216	Capital expenditures 31 December 2020
31 Desember 2019	728,731	8,136,054	1,241,831	1,028,524	114,573	11,249,713	(436,424)	10,813,289	31 December 2019

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

	<b>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</b>			
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Indonesia	55,605,083	60,886,276	4,671,216	10,813,289
Luar negeri	98	144	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55,605,181</b>	<b>60,886,420</b>	<b>4,671,216</b>	<b>10,813,289</b>

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Domestik	45,636,759	66,269,690
Luar negeri	14,710,025	18,160,788
<b>Jumlah</b>	<b>60,346,784</b>	<b>84,430,478</b>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

*Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.*

*The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.*

*There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.*

**b. Geographical areas**

	<b>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</b>			
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Indonesia	4,671,216	10,813,289	-	-
Overseas	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,671,216</b>	<b>10,813,289</b>	<b>Total</b>	

*The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.*

*Revenue by destination is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Domestic	45,636,759	66,269,690	<i>Domestic</i>
Overseas	14,710,025	18,160,788	<i>Overseas</i>
<b>Jumlah</b>	<b>60,346,784</b>	<b>84,430,478</b>	<b>Total</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa/ <i>Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services and rental service</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan aset tetap dan sewa operasi/ <i>Purchase of goods and fixed assets and operating lease</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/ <i>Lease transaction, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan, pembelian aset tetap dan transaksi sewa/ <i>Transportation service and warehousing, purchase of fixed assets and lease transaction</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian suku cadang dan jasa dan penggantian biaya/Purchase of spare parts and services and reimbursement expense
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries (*)	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Transaksi perbankan/Banking transaction
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman dan transaksi pembayaran subkontraktor/ <i>Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and sub-contractors payment transactions</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan and lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/Loan

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/157 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationships and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Marga Trans Nusantara	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ <i>Associate of entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Lintas Marga Sedaya	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ <i>Associate of entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan suku cadang/ <i>Purchase of goods and spare parts</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

<sup>1</sup> Pada bulan Mei 2020, induk Perseroan telah menjual 44,56% kepemilikannya di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited/  
*In May 2020, the immediate parent Company sold its 44.56% ownership in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited.*

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2020	2019	Net revenue (as percentage of total net revenue)
PT Brahmayasa Bahtera	96,382	0.2%	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	77,043	0.1%	PT Lintas Marga Sedaya
PT United Tractors Semen Gresik	43,623	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	34,914	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	33,111	0.1%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	28,956	0.0%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	1,399	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Marga Trans Nusantara	1,282	0.0%	PT Marga Trans Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,397	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	325,107	0.6%	
		469,853	0.5%

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/158 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	<b>2020</b>		<b>2019</b>		Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	263,676	0.5%	380,345	0.6%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	112,285	0.2%	72,694	0.1%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	100,536	0.2%	90,107	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	51,050	0.1%	58,144	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	29,665	0.1%	71,526	0.1%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	26,454	0.1%	47,361	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	24,421	0.0%	29,417	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,643	0.0%	9,486	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	160	0.0%	1,250	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>611,890</u>	<u>1.2%</u>	<u>760,330</u>	<u>1.1%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	<b>2020</b>		<b>2019</b>		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	1,673	0.0%	-	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	1,644	0.0%	79	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	858	0.0%	810	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
	<u>4,175</u>	<u>0.0%</u>	<u>889</u>	<u>0.0%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	<b>2020</b>		<b>2019</b>		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	95,580	12.6%	25,107	4.1%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	60,687	8.0%	68,057	11.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	14,995	2.0%	12,155	2.0%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance dan entitas anak	7,312	1.0%	7,623	1.2%	PT Astra Sedaya Finance and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk <sup>1</sup>	-	0.0%	51,487	8.3%	PT Bank Permata Tbk <sup>1</sup>
	<u>178,574</u>	<u>23.6%</u>	<u>164,429</u>	<u>26.6%</u>	
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	<b>2020</b>		<b>2019</b>		Other income (as percentage of total other income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,171	0.2%	232	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	<b>2020</b>		<b>2019</b>		Finance costs (as percentage of total finance costs)
PT Komatsu Astra Finance	44,867	2.9%	46,800	2.0%	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	25,466	1.7%	-	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	81	0.0%	339	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>70,414</u>	<u>4.6%</u>	<u>47,139</u>	<u>2.0%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/159 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	2020		2019	
Kas dan setara kas (Catatan 3)	-	0.0%	1,672,478	1.5%
Piutang usaha (Catatan 4)	338,101	0.3%	155,912	0.1%
Piutang non-usaha	2,800,202	2.8%	2,726,701	2.4%
Proyek dalam pelaksanaan	-	0.0%	513	0.0%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	-	0.0%	100,013	0.1%
	<u>3,138,303</u>	<u>3.1%</u>	<u>4,655,617</u>	<u>4.1%</u>

**c. Balances**

Assets (as percentage of total assets)

Cash and cash equivalents (Note 3)  
Trade receivables (Note 4)  
Non-trade receivables  
Project under construction

Restricted cash and time deposits (Note 3)

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)

	2020		2019	
Utang usaha (Catatan 14)	184,915	0.5%	211,602	0.4%
Utang non-usaha	37,490	0.1%	54,832	0.1%
Akrual (Catatan 17)	26,219	0.1%	18,611	0.0%
Uang muka pelanggan	58,439	0.2%	47,660	0.1%
Liabilitas sewa (Catatan 20)	<u>534,711</u>	<u>1.5%</u>	<u>570,989</u>	<u>1.1%</u>
	<u>841,774</u>	<u>2.4%</u>	<u>903,694</u>	<u>1.7%</u>

Liabilities (as percentage of total liabilities)

Trade payables (Note 14)  
Non-trade payables  
Accruals (Note 17)  
Customer deposits  
Lease liabilities (Note 20)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

**(i) Piutang non-usaha**

**(i) Non-trade receivables**

PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak

	2020		2019	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,155,004		1,566,467	
PT Bhumi Jati Power	989,401		606,291	
PT Komatsu Astra Finance	324,278		236,952	
PT Astra Sedaya Finance	185,363		147,311	
Pinjaman kepada karyawan kunci	131,463		156,337	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>14,693</u>		<u>13,343</u>	
	<u>2,800,202</u>		<u>2,726,701</u>	

PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries

PT Bhumi Jati Power

PT Komatsu Astra Finance

PT Astra Sedaya Finance

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34h untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 34h for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

**(ii) Proyek dalam pelaksanaan**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	513	Others (below Rp 4.7 billion each)

**(iii) Uang muka pelanggan**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Lintas Marga Sedaya	41,508	-	PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera	13,336	21,597	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	-	22,780	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	3,595	3,283	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>58,439</u>	<u>47,660</u>	

**(iv) Utang non-usaha**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	14,860	15,342	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	10,013	15,257	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra International Tbk	7,095	292	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,502	12,484	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	-	10,022	PT UD Astra Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	20	1,435	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>37,490</u>	<u>54,832</u>	

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>		<b>2019</b>		<b>DPA 1 DPA 2</b>
	<b>Rp</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>	
DPA 1	9,742	0.1%	23,677	0.3%	
DPA 2	211,457	2.6%	202,906	2.3%	
	<u>221,199</u>	<u>2.7%</u>	<u>226,583</u>	<u>2.6%</u>	

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**d. Post-employment benefit plan**

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/161 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**e. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2020 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	
Imbalan kerja jangka pendek	160,177	1.9%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>30,623</u>	0.4%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>190,800</u>	2.3%	
	<u>211,555</u>	2.4%	

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,003,200	11,312,071	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>1,609</u>	<u>3,033</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2020	2019	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,473,847	285,352	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	107,831	474,133	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	24,265	-	Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap melalui utang	19,772	213,426	Acquisition of fixed assets through payables
Pelepasan aset tetap melalui piutang	8,913	6,727	Disposal of fixed assets through receivables

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/162 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

	<b>2020</b>					<i>Balance as at 1 January 2020 Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73 Foreign exchange adjustment Acquisition of right-of-use assets through leases Proceeds Repayments Write-off lease liabilities Balance as at 31 December 2020</i>
	<b>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>	<b>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	817,923	12,510,909	583,227	178,389	14,090,448	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	-	1,098,212	-	1,098,212	
Penyesuaian selisih kurs	(23,302)	422,029	(551)	-	398,176	
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,473,847	-	1,473,847	
Penerimaan	2,208,666	-	-	-	2,208,666	
Pembayaran	(2,306,840)	(2,706,813)	(1,626,640)	(74,272)	(6,714,565)	
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(73,463)	-	(73,463)	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>696,447</b>	<b>10,226,125</b>	<b>1,454,632</b>	<b>104,117</b>	<b>12,481,321</b>	
	<b>2019</b>					
	<b>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>	<b>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	6,856,689	2,896,200	436,121	117,410	10,306,420	
Penyesuaian selisih kurs	(47)	(360,461)	(204)	-	(360,712)	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	285,352	-	285,352	
Penerimaan	3,505,900	9,975,170	-	161,040	13,642,110	
Pembayaran	(9,544,619)	-	(138,042)	(100,061)	(9,782,722)	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>817,923</b>	<b>12,510,909</b>	<b>583,227</b>	<b>178,389</b>	<b>14,090,448</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/163 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):*

	2020			2019			<b>Assets</b>
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	443,812,063	3,279,679	6,306,229	489,947,382	7,511,706	6,915,184	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	89,414,305	-	1,261,190	61,588,634	2,399,465	889,499	Trade receivables
Piutang non-usaha	86,576,149	394,151	1,226,716	52,463,983	464,191	735,755	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	64,858,577	-	914,831	84,562,297	-	1,175,501	Restricted cash and time deposits
	<u>684,661,094</u>	<u>3,673,830</u>	<u>9,708,966</u>	<u>688,562,296</u>	<u>10,375,362</u>	<u>9,715,939</u>	
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	(30,848,399)	(3,466,266)	(484,010)	(39,047,647)	(27,728,202)	(928,252)	Trade payables
Utang non-usaha	(9,427,808)	(788,079)	(144,096)	(1,912,692)	(1,137,982)	(42,407)	Non-trade payables
Liabilitas sewa	-	-	-	(58,397)	-	(812)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(28,679,163)	-	(404,520)	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka Panjang	(725,000,000)	-	(10,226,125)	(900,000,000)	-	(12,510,909)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(124,742)	(8,843,799)	-	(122,938)	Other long-term financial liabilities
	<u>(802,799,176)</u>	<u>(4,254,345)</u>	<u>(11,383,493)</u>	<u>(949,862,535)</u>	<u>(28,866,184)</u>	<u>(13,605,318)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(118,138,082)</u>	<u>(580,515)</u>	<u>(1,674,527)</u>	<u>(261,300,239)</u>	<u>(18,490,822)</u>	<u>(3,889,379)</u>	Net assets/(liabilities)

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/  
*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2020 and 2019.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 2,4 miliar.

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have decreased by approximately Rp 2.4 billion.*

**40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Grup menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Grup.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/164 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 AND 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 5/165 sampai dengan Lampiran 5/169 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary information on Schedule 5/165 to 5/169 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/165 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4,454,924	2,405,860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	1,197,475	2,370,476	Third parties -
- Pihak berelasi	613,580	1,285,898	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	654,517	963,092	Third parties -
- Pihak berelasi	1,581,066	5,649,452	Related parties -
Persediaan	3,410,405	5,579,497	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	160,409	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,383	694,316	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>28,946</u>	<u>124,470</u>	Advances and prepayments
	<u>12,102,705</u>	<u>19,073,061</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100,000	100,000	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	-	3,638	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	415,741	436,430	Third parties -
- Pihak berelasi	2,098,363	1,623,692	Related parties -
Uang muka	363,905	51,466	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	20,318,572	21,095,472	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	475,594	101,410	Long-term investments
Aset tetap	1,884,211	1,767,692	Fixed assets
Properti investasi	660,767	630,201	Investment properties
Beban tangguhan	40,995	200,988	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>94,413</u>	<u>155,710</u>	Deferred tax assets
	<u>26,452,561</u>	<u>26,166,699</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>38,555,266</u></b>	<b><u>45,239,760</u></b>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/166 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	6,507,190	12,194,844	Third parties -
- Pihak berelasi	162,591	332,291	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	167,810	175,748	Third parties -
- Pihak berelasi	1,231,520	780,486	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,242	17,166	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	39,295	25,064	Other taxes -
Akrual	478,945	878,172	Accruals
Uang muka pelanggan	233,117	398,643	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	468,105	547,125	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	102,690	80,507	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	352,625	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	55,803	-	Lease liabilities
	<b>9,801,933</b>	<b>15,430,046</b>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	544,345	458,075	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,821,000	2,780,202	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	39,106	-	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang panjang lain-lain	32,398	15,482	Other long-term financial liabilities
	<b>3,436,849</b>	<b>3,253,759</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>13,238,782</b>	<b>18,683,805</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Saldo laba:			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	186,507	186,507	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	14,250,576	15,411,878	Appropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	-	65,691	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(26,891)	(12,386)	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	269,821	267,794	Hedging reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>25,316,484</b>	<b>26,555,955</b>	<b>Fixed assets fair value revaluation reserves</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>38,555,266</b>	<b>45,239,760</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/167 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan bersih	14,381,815	29,455,189	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(11,768,934)	(24,525,868)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>2,612,881</b>	<b>4,929,321</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(384,478)	(670,338)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,182,471)	(1,188,199)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai investasi dan uang muka	(1,792,038)	-	<i>Impairment loss on investment and advances</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	3,438,951	4,987,120	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	408,616	727,544	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(750,991)	(1,394,701)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,350,470</b>	<b>7,390,747</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(51,967)	(605,104)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,298,503</b>	<b>6,785,643</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Beban komprehensif lain</b>			<i>Other comprehensive expense</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8,109)	(59,871)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	2,027	(19,927)	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	(2,318)	64,753	<i>Related income tax</i>
	<b>(8,400)</b>	<b>(15,045)</b>	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Cadangan lindung nilai	(16,916)	(32,943)	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	2,411	6,589	<i>Related income tax</i>
	<b>(14,505)</b>	<b>(26,354)</b>	
<b>Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(22,905)</b>	<b>(41,399)</b>	<i>Other comprehensive expense for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2,275,598</b>	<b>6,744,244</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/168 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>		<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserves</b>	<b>Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves</b>	<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
			<b>Telah dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum dicadangkan/ Unappropriated</b>					
Saldo 1 Januari 2019	932,534	9,703,937	186,507	13,231,800	65,691	13,968	287,721	24,422,158	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,785,643	-	-	-	6,785,643	Profit for the year
Penghasilan/(bebani) komprehensif lain-lain:									Other comprehensive income/(expense):
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	4,882	-	-	-	4,882	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	(19,927)	(19,927)	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(26,354)	-	(26,354)	Hedging reserves, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebani) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6,790,525	-	(26,354)	(19,927)	6,744,244	Total comprehensive income/ (expense) for the year
Dividen tunai	-	-	-	(4,610,447)	-	-	-	(4,610,447)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>15,411,878</u>	<u>65,691</u>	<u>(12,386)</u>	<u>267,794</u>	<u>26,555,955</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	15,411,878	65,691	(12,386)	267,794	26,555,955	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK	-	-	-	191,234	(65,691)	-	-	125,543	Beginning balance adjustment upon application of SFAS
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,298,503	-	-	-	2,298,503	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive (expense)/income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(10,427)	-	-	-	(10,427)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	2,027	2,027	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(14,505)	-	(14,505)	Hedging reserves, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebani) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,288,076	-	(14,505)	2,027	2,275,598	Total comprehensive income/ (expense) for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3,640,612)	-	-	-	(3,640,612)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>14,250,576</u>	<u>-</u>	<u>(26,891)</u>	<u>269,821</u>	<u>25,316,484</u>	Balance as at 31 December 2020

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/169 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	15,841,147	36,932,623	Receipts from customers
Pembayaran kepada permasok dan lain-lain	(15,484,719)	(35,385,370)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(697,790)	(809,650)	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(341,362)	737,603	Cash (used in)/ generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(582,649)	(1,129,463)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	413,131	630,654	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(227,301)	(505,132)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(738,181)	(266,338)	Net cash used in operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen	3,585,161	4,872,996	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(1,024,059)	(120,000)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(156,306)	(273,096)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(2,930)	-	Acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,794	1,288	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(300,000)	-	Increase in investment in subsidiaries
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,701,389)	(4,792,296)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	5,194,761	2,963,744	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(434,092)	(392,177)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	569,877	534,305	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	5,732,817	2,794,764	Net cash generated from investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	372,500	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	394,000	-	Proceeds from related party loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(112,539)	-	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran dividen	(3,639,490)	(4,609,064)	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,985,529)	(4,609,064)	Net cash used in financing activities
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	2,009,107	(2,080,638)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	2,405,860	4,582,309	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	39,957	(95,811)	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4,454,924	2,405,860	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>